

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
BAHASA ARAB DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU
KECAMATAN TATANGA KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Disusun Oleh:

**NADIA
NIM: 20.1.02.0091**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di MTs Muhamamadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu"** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 16 Juni 2024 M
9 Dzulhijjah 1445 H

Penyusun,



Nadia

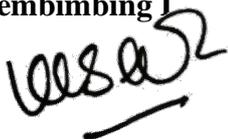
NIM. 20.1.02.0091

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu**” oleh mahasiswa atas nama Nadia NIM: 20.1.02.0091, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

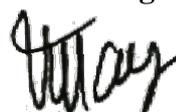
Palu, 16 Juni 2024 M
9 Dzulhijjah 1445 H

Pembimbing I



Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197008312009012002

Pembimbing II

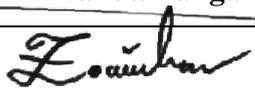
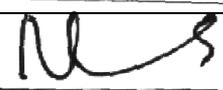
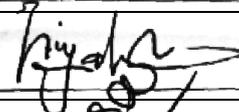


Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
NIP. 199012242020121002

PENGESAHAN SKRIPSI

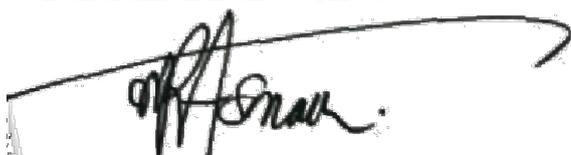
Skripsi saudara Nadia, NIM. 20.1.02.0091, dengan judul “**Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 30 Juli 2024 M. yang bertepatan dengan tanggal 6 Safar 1445 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Munaqisy I	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	
Munaqisy II	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.	
Pembimbing I	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.	

Mengetahui

**Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab**



Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

**Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
NIP. 1973123 1 200501 1 070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (').

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanaa
نَعْمَ	Ditulis	Nu'ima
عَدُوّ	Ditulis	'Aduwwun
الْحَجّ	Ditulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmatun al- auliyā'</i>
----------------	---------	----------------------------------

- c. Bila *ta'marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul fithri</i>
------------	---------	-----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Ditulis	<i>Fathah</i>	A
ِ	Ditulis	<i>Kasrah</i>	I
ُ	Ditulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعي	Ditulis Ditulis	Ā <i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	ī <i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis Ditulis	ū <i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsyiah*, maupun huruf *qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

- a) Bila diikuti huruf *qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b) Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-syams</i>

9. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta'marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz *al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyallahu 'anhu*

5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadits Riwayat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi berjudul **”Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu”** ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa pula peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah mewariskan Al-Qur’an dan Hadits sebagai pedoman umat manusia.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibunda Musna dan Ayahanda Saiful Pakaya dengan susah payah mengasuh, membesarkan, dan selalu memberikan semangat serta motivasi sehingga peneliti dapat melangkah sejauh ini. Juga kepada adik-adik peneliti Ayuni, Moh. Syua’ib, Moh. Habib dan Moh. Ikhsan yang telah mendukung dan memberi semangat kepada peneliti.
2. Keluarga besar peneliti. (Alm) Saharudin dan Farida S. Abubakar, Moh Rusli dan Noni kricilda, Akbar dan Suryati, dan juga kepada semua anggota keluarga yang telah banyak membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Tahir, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
4. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan (FTIK) yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama proses perkuliahan.

5. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan.
6. Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap akhir sehingga bisa selesai tepat waktu.
8. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan yang telah mengajarkan ilmunya dengan rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
9. Bapak Abdan, S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu serta memberikan arahan kepada peneliti.
10. Bapak Fathurahmat, S.Pd.I. selaku Guru Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu yang telah membantu, memberikan informasi, serta arahan selama proses penelitian.
11. Seluruh peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian.
12. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab khususnya kelas PBA 3 angkatan 2020 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu sampai pada akhir penyelesaian.

13. Kepada seluruh pihak yang peneliti tidak bisa sebutkan satu per satu yang turut membantu dalam proses penyelesaian studi.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, peneliti memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Palu, 16 Juni 2024 M
9 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



Nadia

NIM. 20.1.02.0091

DAFTAR ISI

SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penegasan Istilah.....	7
G. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Strategi Guru	13
C. Kesulitan Belajar.....	26
D. Pembelajaran Bahasa Arab	32
E. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	41
C. Kehadiran Peneliti	41
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	46
G. Pengecekan Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab	58

C. Proses Penerapan Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab 64

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2 : Status Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	54
Tabel 3 : Jenjang Pendidikan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan	55
Tabel 4 : Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Nunu.....	55
Tabel 5 : Bank Data Kelas Tahun Ajaran 2023/2024	56
Tabel 6 : Daftar sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Nunu	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi	74
2. Pedoman Wawancara	77
3. Daftar Informan.....	81
4. Daftar Hadir Kelas VIII	82
5. Jadwal Pelajaran MTs Muhammadiyah Nunu	83
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84
7. Materi Pelajaran Bahasa Arab.....	92
8. Blanko Pengajuan Judul.....	96
9. SK Pembimbing Skripsi	97
10. Undangan Ujian Proposal Skripsi	98
11. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi	99
12. Surat Izin Penelitian	103
13. SK Selesai Penelitian	104
14. Dokumentasi Penelitian	105
15. Riwayat Hidup (<i>Curriculum Vitae</i>)	110

ABSTRAK

Nama : Nadia
NIM : 20.1.02.0091
Judul : Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, beberapa problem pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi peserta didik yaitu peserta didik kesulitan dalam menghafal dan memahami *mufradāt*. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran bahasa Arab harus disesuaikan dengan kemahiran berbahasa yang akan dipelajari.

Terdapat dua rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu?, dan (2) Bagaimana proses penerapan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, telah diuraikan data dan sumber data yang digunakan peneliti, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

Hasil dari penelitian ini adalah kesulitan belajar yang dialami peserta didik adalah kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt*, yang disebabkan karena kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi yang digunakan guru adalah strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassith*) yang menggunakan media gambar dan peragaan tubuh. Dengan cara ini kesulitan belajar peserta didik dapat teratasi. Proses penerapan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassith*) dilakukan dengan menggunakan infokus dan media gambar sebagai media pembelajaran, serta materinya dimulai dengan materi yang mudah, dari *mufradāt* yang biasa digunakan sehari-hari sampai ke *mufradāt* yang sulit.

Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Penerapan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassith*) dapat mendorong peserta didik terlibat aktif, meningkatkan pemahaman bahasa Arab, dan meningkatkan minat belajar dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan interaktif. (2) Penelitian ini meningkatkan kreativitas guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, serta membantu dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses, kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yaitu mengalami.¹ Belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang mengandung tiga unsur yang berkaitan yaitu tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar, dan hasil belajar. Dari ketiga hubungan tersebut maka proses pengajaran harus diikuti oleh strategi pembelajaran. Hasil belajar juga ditentukan oleh ada tidaknya kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, semakin banyak kesulitan belajar peserta didik maka hasil belajar yang dicapai akan semakin rendah.

Strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan-aturan, langkah-langkah, serta sarana yang prakteknya akan dilakukan dari pembukaan sampai penutupan selama proses pembelajaran di dalam kelas guna mencapai keberhasilan belajar. Strategi pembelajaran bahasa arab dilakukan agar peserta didik dapat menerima materi lebih efektif dan efisien.²

Kesulitan belajar atau *learning disability* adalah suatu kelainan yang membuat peserta didik sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif. Pengertian kesulitan belajar dalam arti *learning disability* merupakan kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan yang meliputi; gangguan motorik dan persepsi,

¹Homroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol 9, No 2 (2021): 323.

²Hasna Qonita Khansa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1 (2016): 53-54.

kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial.³

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing khususnya di Indonesia, berlangsung sejak masuknya agama Islam ke bumi Nusantara sekitar abad ke-7 M. Bahasa Arab dipelajari baik dengan alasan sebagai komunikasi ekonomi dan lintas budaya, juga dipelajari sebagai kepentingan mendalami agama.⁴ Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an sangat dianjurkan bagi umat Islam, Banyak dari ayat Al-Qur'an yang membahas tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab, salah satunya dalam Q.S Yusuf: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahannya :

Sesungguhnya kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.

Ayat diatas telah memaparkan secara jelas bahwa perintah umat Islam untuk mempelajari bahasa Arab adalah wajib, tidak ada alasan untuk tidak mempelajari dan memahami bahasa Arab, sedangkan untuk memahami dan menguasai bahasa Arab memerlukan minat dan ketekunan belajar yang tinggi sehingga ini adalah tugas untuk para guru untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa arab dengan mengembangkan profesionalitas dan kreatifitas dalam proses pembelajaran.⁵

Bahasa Arab telah berfungsi menjadi pondasi yang sangat fundamental bagi pendidikan Islam mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi dimana bahasa Arab

³Moh Fatah, Fitriah dan Moh Thoriqul Chaer, "Jenis-Jenis Kesulitan Belajar dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komprehensif Pada Siswa SMK Muhammadiyah Tegal," *Jurnal Pendidikan*, Vol 19, No 1(2021): 90.

⁴Muhammad Thohir, dkk., *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, (Sidoarjo: Kanzum Books, 2021), 2.

⁵Veti Nur Fatimah, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTsN 2 Sleman Yogyakarta" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Yogyakarta, 2018) 2-3

pada fase perkembangannya telah dijadikan sebagai salah satu bahasa resmi internasional. maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab memperoleh perhatian khusus dari lembaga pendidikan Islam mulai dari lembaga pendidikan formal maupun non formal. Walaupun intensitas waktu pembelajaran yang sangat tinggi serta bersifat *kontinue*, bahasa Arab adalah materi yang relatif berat untuk dikuasai. Terlebih lagi, bahasa Arab masih dipandang sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan dikalangan generasi penerus umat Islam. Hal itu terjadi dikarenakan oleh faktor sistem yang mendominasi pembelajaran bahasa tersebut saat ini lebih mementingkan nuansa transfer pengetahuan yang monoton. Selain itu, diantara faktor yang membuat jenuh dan menakutkan para peserta didik untuk menekuni pembelajaran bahasa Arab adalah sistem pembelajaran yang terfokus pada guru otoriter, penyajian bertele-tele, dan substansi materi pembelajaran yang rumit. Permasalahan tersebut merupakan tanggung jawab yang harus dipecahkan. Walaupun selama ini telah banyak alternatif pengajaran dan pembelajaran, namun belum efektif dan optimal.⁶

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu, beberapa problem pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi peserta didik yaitu rendahnya minat belajar yang disebabkan karena belajar bahasa Arab dianggap sulit dan membutuhkan waktu lama untuk mempelajarinya, kesulitan memahami materi pelajaran, serta peserta didik kesulitan dalam menghafal dan memahami *mufradāt*. Peneliti menemukan bahwa setiap peserta didik khususnya kelas VIII, memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan strategi

⁶Abd Muhith, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab : Penerapan Quantum Learning," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 1, No 1 (2020): 4-5.

pembelajaran bahasa Arab tidak boleh asal pilih, tetapi harus disesuaikan dengan kemahiran berbahasa yang akan dipelajari, kondisi peserta didik, dan juga segala hal yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar tersebut.

Dari deskripsi tersebut, maka sangat jelas urgensi dari pemilihan strategi pembelajaran di kelas terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab. Dilakukan di lembaga penelitian dasar yaitu di Madrasah Tsanawiyah karena bahasa Arab pada lembaga pendidikan ini memiliki kecenderungan waktu yang cukup terbatas. Dilakukan di kelas delapan yang merupakan kelas dengan komposisi peserta didik dalam masa transisi dari anak-anak ke remaja atau bahkan ada juga yang berpola pikir dewasa. Pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu membentuk manusia yang komunikatif, fasih dan lancar dalam berbahasa Arab serta mampu memahami ajaran islam yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadits serta kitab-kitab *salaf al-shahih*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga kota Palu?
2. Bagaimana proses penerapan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga kota Palu?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan terfokus dan tidak meluas, maka skripsi ini membatasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang dibahas dalam skripsi ini adalah strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīḥ*).
2. Kesulitan belajar yang dibahas dalam skripsi ini adalah kesulitan menghafal, mengingat dan memahami *mufradāt*.
3. Penelitian dilakukan di kelas VIII yang merupakan kelas dengan komposisi peserta didik dalam masa transisi dari anak-anak ke remaja.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu.
2. Untuk mengetahui proses penerapan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu

E. Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui manfaat penelitian ini, maka akan dipaparkan manfaat penelitian secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi, serta sebagai bahan referensi mengenai strategi pembelajaran yang cocok untuk peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab sehingga nantinya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu:

a. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengajar bahasa Arab, serta sebagai bahan referensi dalam memilih strategi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika berada di kelas.

b. Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab. Selain itu, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi yang cocok dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga nantinya ketika peneliti telah menjadi guru, peneliti dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh dan dapat membantu mengatasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

F. Penegasan Istilah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, untuk menghindari perluasan dalam memahami pembahasan, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi dapat diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam dunia pendidikan, strategi juga digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi; sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.⁷

2. Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki peran kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada dititik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun secara klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.⁸

⁷Nisma Badar dan Arniati Bakri, *Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik SMP Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan, Vol 2 No 2, Juli 2022), 3-4

⁸Amiruddin, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: LPPPI, 2018), 19- 21.

3. Kesulitan belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kesulitan artinya keadaan yang sulit, sesuatu yang sulit, dan belajar artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jika digabungkan maka kesulitan belajar artinya keadaan yang sulit untuk memperoleh ilmu.

4. Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sedangkan Arab adalah nama bangsa di Jazirah Arab dan Timur Tengah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang berasal, tumbuh, dan dikembangkan di negara-negara Arab di kawasan Timur Tengah. Bahasa ini juga dikatakan sebagai bahasa Al-Qur'an, karena Al-Qur'an ditulis dengan bahasa tersebut.

G. Garis-Garis Besar Isi

Peneliti menyusun skripsi ini dengan sistematis yang sesuai dengan kaidah penulisan skripsi. Skripsi ini terbagi dalam lima bab. Untuk itu, maka peneliti mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, pembahasan dari sub bab ini merupakan hal-hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Meliputi; latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II yaitu kajian pustaka, pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang meliputi; kajian atau penelitian terdahulu, kajian tentang strategi, guru, dan kesulitan belajar bahasa Arab.

Bab III yaitu metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian peneliti. Pada bab ini membahas tentang gambaran lokasi umum penelitian yang memuat tentang sejarah berdiri, visi misi, gambaran fisik, data guru dan pegawai, serta data sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu. Selanjutnya pada bab ini membahas tentang strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu dan proses penerapan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab V yaitu penutup. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pikir penelitian. Disamping itu, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang ada serta sebagai kajian yang dapat mengembangkan pola pikir peneliti.

1. Jurnal yang ditulis oleh Rozika Azizi, dkk, dengan judul “Strategi guru Mengatasi kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Yaspuri Kota Malang”. Hasil dari penelitian ini adalah: a). Kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII pada pelajaran bahasa Arab adalah membaca dan menulis. Kesulitan membaca yaitu kurang lancarnya dalam membaca dan intonasi dalam membaca kurang sesuai. Sedangkan dalam hal menulis siswa kurang mampu dikarenakan siswa kurang berlatih menulis. Kesulitan siswa dalam menulis seperti halnya pemberian titik pada huruf-huruf *hijāiyyah* tertentu, kurang bisa dalam menyambungkan huruf *hijāiyyah*, bentuk huruf tidak sesuai dengan huruf *hijāiyyah* seperti semestinya, dan tulisan kurang rapi. b). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab yaitu dengan memberikan bimbingan, motivasi, menggunakan metode *intiqōiyah*, metode tanya jawab, metode dikte, serta memberikan remedial bagi siswa yang kurang memenuhi standar ketuntasan belajar yang telah ditentukan. c). Sekolah juga mempunyai program mengaji bersama yang dilaksanakan setiap hari dari pukul 07.00 sampai 07.40 yang harus diikuti semua siswa yang bertujuan untuk membangun jiwa yang Islami. Berhubung mengajinya

dengan membaca Al-Qur'an dan *Iqrā* yang menggunakan bahasa Arab jadi juga membantu dalam pengajaran atau pengenalan dalam bahasa Arab.¹

2. Jurnal yang ditulis oleh Rifqil Halim dan Miftahul Fadila, dengan judul “Strategi Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Bahasa Arab di MTsN 2 Jembrana”. Hasil dari penelitian ini adalah Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab yaitu: a). Kesulitan membaca bahasa Arab. b). Kesulitan menulis bahasa Arab. c). Kesulitan memahami bahasa Arab. d). Kesulitan memahami qawaid bahasa Arab. e). Kesulitan berkomunikasi bahasa Arab. f). Kesulitan menerjemah teks bahasa Arab. Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan di MTsN 2 Jembrana adalah: a). Strategi pembelajaran langsung (ekspositori), sebuah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dengan mengimplementasikan strategi pengajaran tersebut guru menggunakan variasi metode antara lain: metode drill, metode *muthola'ah*, metode *imla'*, dan metode menghafal. b). Strategi pembelajaran lain yang digunakan adalah strategi pembelajaran *inquiry* yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir. Dalam mengimplementasikan strategi tersebut guru menggunakan metode *mutarjim* (terjemah), metode bernyanyi dan game, dan metode ceramah dan drill. Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab di MTsN 2 Jembrana dalam mengatasi kesulitan siswa cukup baik dan sistematis.²

¹ Rozika Azizi, Anwar Sa'dullah, Mohammad Afifulloh, “Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Yaspuri kota Malang,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, No 6 (2019): 106.

²Rifqil Halim dan Miftahul Fadila, “Strategi Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Bahasa Arab Di MTsN 2 Jembrana,” *Jurnal An-Nahdlah*, Vol 6, No 1 (Oktober 2019): 8.

3. Jurnal yang ditulis oleh M Dzikrul Hakim Al Ghozali dan Lailatul Mathoriyah, dengan judul “Upaya guru Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Jombang”. Hasil dari penelitian ini adalah : a). Kesulitan belajar bahasa Arab yang dihadapi siswa MAN 1 Jombang dikarenakan siswa kurang dapat memahami pentingnya pelajaran bahasa Arab, siswa juga kurang mampu menyerap materi-materi yang disampaikan guru. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan belajar bahasa Arab yang disebabkan cara belajar siswa yang kurang efektif dan kurang berkelanjutan. b). pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 jombang menggunakan metode drill dan metode ceramah dengan menggunakan kemahiran/keterampilan dalam bahasa yang mencakup empat *maharah* yaitu keterampilan menyimak (*istimā’*), keterampilan berbicara (*kalām*), keterampilan membaca (*qirā’ah*), dan keterampilan menulis (*kitābah*). c). Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN 1 jombang adalah mengadakan bimbingan khusus, memberikan *mufradāt* beserta artinya dan mengadakan evaluasi.³

Dari deskripsi diatas, maka diketahui letak persamaan penelitian terdahulu dengan skripsi ini adalah judulnya sama-sama membahas mengenai kesulitan belajar dan strategi guru dalam mengatasinya. Sedangkan perbedaannya, terletak pada jenis kesulitan yang dihadapi peserta didik. Dalam skripsi ini, kesulitan yang dihadapi peserta didik berupa kesulitan mengingat, menghafal dan memahami *mufradāt*. Untuk memperjelas, diuraikan dalam tabel berikut.

³M Dzikrul Hakim Al Ghozali dan Lailatul Mathoriyah, “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Jombang,” *Jurnal Education and Development*, Vol 8, No 4 (November 2020): 92.

Tabel 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rozika Azizi, dkk.	Strategi guru Mengatasi kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Yaspuri Kota Malang.	Membahas mengenai proses penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	Dalam jurnal ini, jenis kesulitan belajar yang dihadapi berupa kesulitan membaca dan menulis. Sedangkan Peneliti membahas mengenai kesulitan menghafal, mengingat dan memahami kosakata.
2.	Rifqil Halim dan Miftahul Fadila.	Strategi Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Bahasa Arab di MTsN 2 Jembrana.	Membahas mengenai proses penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	Dalam jurnal ini, jenis kesulitan belajar berupa kesulitan berkomunikasi, menerjemah, dan memahami qawaid. Sedangkan Peneliti membahas mengenai kesulitan menghafal, mengingat dan memahami kosakata.
3.	M Dzikrul dan Lailatul Mathoriyah.	Upaya guru Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Jombang.	Membahas mengenai proses penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	Dalam jurnal ini, jenis kesulitan yang dihadapi berupa kurang dapat memahami pentingnya belajar bahasa Arab. Sedangkan Peneliti membahas mengenai kesulitan menghafal, mengingat dan memahami kosakata.

B. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi

Strategi dalam Bahasa Arab disebut *istirātiyyiyah*. Strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam

suatu peperangan.⁴ Pada mulanya istilah strategi dikenal dalam dunia militer dan diartikan sebagai seni merancang peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan.⁵ Dalam peperangan sangat diperlukan strategi untuk memperoleh kemenangan. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi terhadap siapa (musuh) yang akan dihadapi, berapa jumlah kekuatan yang mereka miliki, senjata jenis apa yang digunakan, persediaan (akomodasi) yang dibawa, karena yang paling penting dalam peperangan adalah untuk memperoleh kemenangan. Tanpa identifikasi ini, mustahil kemenangan akan dicapai bahkan yang lebih tragis lagi adalah seluruh prajurit pilihan yang dipersiapkan akan mati sia-sia, karena kelalaian seorang panglima perang dalam mempersiapkan strateginya. Demikian pula halnya dengan proses pembelajaran. Pendidik harus melakukan identifikasi kepada semua yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukannya. Pendidik perlu mengetahui siapa yang akan menjadi peserta didiknya, bagaimana variasi tingkat intelegensi, dari latar belakang apa mereka berasal, apakah mereka berasal dari program yang sama atau berbeda, bagaimana motivasinya, dan lain sebagainya. Tanpa melakukan proses identifikasi ini, pembelajaran tidak akan mencapai tujuan. Strategi biasanya berkaitan dengan taktik, yaitu segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Saat ini istilah strategi sering digunakan dalam berbagai konteks yang bertujuan memperoleh kesuksesan dan keberhasilan.⁶

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan

⁴Mukhammad Bakhrudin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya*, (Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021), 1

⁵Sukatin, dkk., "Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran," *Journal Of Social Research*, Vol 1, No 8 (Juli 2022): 920.

⁶Bakhrudin, *Strategi*, 1.

yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.⁷

Strategi menjadi salah satu hal yang harus dilakukan dalam melakukan setiap tindakan. Karena dengan menggunakan strategi akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang akan dicapai. Strategi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan efektifitas dalam melakukan pembelajaran sehingga dalam situasi dan kondisinya strategi pembelajaran dapat menjadikan peserta didik mampu mengikuti pelajaran yang dilakukan.⁸

Beberapa ahli berpendapat tentang strategi pembelajaran, Kemp mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Kozma, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely, strategi merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran tertentu. selanjutnya mereka menjabarkan bahwa strategi pembelajaran dimaksudkan meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.⁹ Dari deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi

⁷Jusmawati, Satriawati dan Irman R, *Strategi Belajar Mengajar*, (Makassar: Rizky Artha Mulia, 2018), 16

⁸Nur Syahid, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik," *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol 7, No 1 (Maret 2020): 93.

⁹ Irman R, *Strategi*, 17.

pembelajaran adalah langkah-langkah terencana yang telah dirancang oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran.

2. Tujuan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan kumpulan satu atau lebih prosedur yang dibutuhkan pendidik untuk memfasilitasi belajar peserta didik. Peserta didik yang terdiri dari berbagai macam latar belakang kemampuan harus diakomodasi kebutuhannya melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Diantara tujuan dan manfaat strategi pembelajaran yaitu:

- a. Strategi pembelajaran merupakan senjata bagi pendidik dalam mengajarkan materi pengetahuan di kelas.
- b. Pendidik dapat merancang kegiatan dan pengalaman belajar yang akan dialami oleh peserta didiknya.
- c. Sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya.
- d. Sebagai rencana dan siasat yang diambil untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Strategi pembelajaran menjadi dasar dalam menyusun dan merancang persiapan pembelajaran.
- f. Sebagai acuan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik baik ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotorik secara terintegrasi.¹⁰

¹⁰Bakhrudin, *Strategi*, 11.

3. Komponen Strategi Pembelajaran

Dalam menetapkan strategi pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan agar strategi pembelajaran dapat mencapai keberhasilan. komponen-komponen tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.

a. Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Kegiatan pembelajaran pendahuluan merupakan cara dan upaya guru yang dipilih dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi. Pada kegiatan pendahuluan ini guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi yang akan disampaikan dalam kurun waktu tertentu, bagian ini memegang peranan penting karena menjelaskan proses pembelajaran secara keseluruhan. kegiatan pendahuluan dapat dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya menjelaskan tujuan pembelajaran khusus yang akan dicapai oleh peserta didik dan apersepsi untuk membangun pengetahuan lama peserta didik serta dikaitkan dengan pengetahuan baru yang dipelajari.

b. Penyampaian informasi

Kegiatan ini dilakukan di dalam ruang kelas atau di luar kelas dalam rangkaian proses belajar mengajar. Dalam penyampaian informasi ini dibutuhkan keahlian seorang guru untuk meramunya menjadi sebuah kegiatan yang menarik dan menyenangkan, agar dalam mentransfer ilmu pengetahuan tercipta situasi yang kondusif. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam melakukan penyampaian informasi harus memperhatikan urutan materi yang akan disampaikan, misalnya dari teori ke praktik atau sebaliknya, dimulai dari yang mudah ke yang sulit serta dari hal yang bersifat konkret ke hal yang bersifat abstrak.

c. Partisipasi peserta didik

Dalam proses pembelajaran saat ini, peserta didik harus memiliki peran yang lebih utama. Artinya, peserta didik diharuskan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menjadikan peserta didik tersebut aktif maka dibutuhkan rancangan strategi yang tepat. Partisipasi peserta didik dapat berbentuk praktik secara langsung atau memberikan latihan-latihan yang mengarah pada pembentukan sikap dan mental peserta didik.

d. Evaluasi

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan, evaluasi dapat berbentuk umpan balik yang dilakukan guru pada akhir proses pembelajaran yang berlangsung. Evaluasi yang diberikan dapat berupa tes lisan ataupun tulisan. Setelah melakukan evaluasi, guru harus menetapkan capaian pembelajaran. Penetapan capaian pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan demikian guru akan mempunyai pegangan mengenai apa saja yang dinilai, dan bagaimana penilaian tersebut dilakukan. Penetapan capaian pembelajaran dapat dijadikan ukuran untuk menilai sampai sejauh mana keberhasilan pembelajaran tersebut.

e. Kegiatan Lanjutan

Kegiatan lanjutan ini perlu dilakukan oleh guru agar tercipta pembelajaran berkelanjutan. Bentuk kegiatan lanjutan ini dapat berupa memberikan tugas mandiri, kegiatan-kegiatan yang bersifat positif, tugas kelompok dan lain sebagainya. Namun kegiatan lanjutan ini tidak boleh dipaksakan, guru harus

memperhatikan kondisi fisik dan psikis peserta didik serta materi yang ada, agar terjadi proses pembelajaran yang produktif.¹¹

4. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam kegiatan belajar mengajar daya serap peserta didik tidaklah sama. Begitupula dengan strategi yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing sehingga tidak semua strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.¹² Dalam menghadapi hal tersebut, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, dalam skripsi ini akan menjabarkan beberapa strategi dalam pembelajaran bahasa Arab.

a. Strategi Pembelajaran *Mufradāt*

Pembelajaran *mufradāt* termasuk hal yang penting karena *mufradāt* merupakan tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam Pembelajaran ini, tidak cukup hanya dengan menghafal *mufradāt*, melainkan peserta didik diharapkan mampu menguasai *mufradāt*. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradāt* dan mampu menggunakannya dalam sebuah kalimat dengan benar. Strategi pembelajaran *mufradāt* dibagi dalam tiga tingkatan, yaitu:

1. Strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat dasar (*mubtadi*). Pembelajaran ini dapat menggunakan beberapa strategi. Misalnya, menggunakan nyanyian, menunjukkan benda yang dimaksudkan seperti mendatangkan sampelnya

¹¹Hasna Qonita Khansa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1(2016): 54-56.

¹²Nur Syahid, *Strategi*, 98.

atau benda aslinya, meminta peserta didik membaca berulang kali, mendengarkan dan menirukan bacaan.

2. Strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassith*). Pembelajaran ini dapat menggunakan beberapa strategi. Misalnya, menggunakan peragaan tubuh, menggunakan media gambar, bermain tebak kata, bermain tebak gambar, memberikan padanan kata (sinonim), dan memberikan lawan kata (antonim).
3. Strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat lanjut (*mutaqaddim*). Pembelajaran ini dapat menggunakan beberapa strategi. Misalnya, menjelaskan makna kata, mencari makna kata dalam kamus, mengacak *mufradāt* agar menjadi susunan kata yang benar, meletakkan kata pada kalimat, menyusun kalimat yang benar dari beberapa *mufradāt* yang disediakan, memberikan harakat pada kata, dan menerjemahkan kosakata kedalam bahasa ibu.

b. Strategi Pembelajaran *Tarkib*

Tarkib adalah aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa Arab yang digunakan sebagai media untuk memahami kalimat. Strategi pembelajaran *tarkib* sama halnya dengan strategi *mufradāt*, yang mana disesuaikan dengan masing-masing tingkatan. Pada tingkat dasar, strategi pembelajaran ini menggunakan pendekatan kerja sama antar dua orang. Tujuan yang ingin dicapai adalah agar peserta didik mampu membedakan antara *isim*, *fi'il* dan *huruf*. Pada strategi pembelajaran *tarkib* tingkat menengah bisa menggunakan *Small group presentation*, strategi ini dapat digunakan untuk mengajarkan *qawaid*, misalnya untuk latihan menyusun kalimat dengan bentuk yang sudah ditentukan, seperti membuat *jumlah ismiyah* dan *jumlah fi'liyah*. Sedangkan untuk tingkat lanjut dapat menggunakan strategi *chart short*, strategi ini menggunakan media kartu.

c. Strategi Pembelajaran *istimā'*

Strategi ini bertujuan untuk melatih kemampuan mendengarkan bacaan dan memahami isi bacaannya secara global. Dalam strategi ini dibutuhkan rekaman bacaan dan potongan-potongan teks yang terkait dengan isi bacaan tersebut untuk dibagikan kepada peserta didik.

d. Strategi Pembelajaran *Kalām*

Tujuan pembelajaran *kalām* mencakup beberapa hal antara lain; kemudahan berbicara, kejelasan, bertanggung jawab, membentuk pendengaran yang kritis dan membentuk kebiasaan. Adapun beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran *kalām*, yaitu:

1. Strategi langsung. Strategi ini bertujuan untuk melatih peserta didik menceritakan apa yang dilihat dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Media yang digunakan dapat berupa gambar baik yang diproyeksikan untuk pembelajaran ataupun yang tidak diproyeksikan
2. Strategi Jigsaw. Strategi ini biasanya digunakan dengan tujuan untuk memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan cara membagi-baginya menjadi beberapa bagian kecil, masing-masing peserta didik memiliki tugas untuk memahami sebagian isi bacaan tersebut, kemudian digabungkan menjadi satu. Dengan cara seperti ini diharapkan isi bacaan yang cukup panjang dapat dipahami secara cepat dan juga proses pemahaman akan semakin mendalam karena diulang berkali-kali.
3. Strategi grup kecil. Strategi ini biasanya digunakan untuk lebih mengaktifkan peserta didik, sehingga masing-masing peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang sama.

4. Strategi melihat gambar. Penggunaan strategi ini diantaranya ditujukan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam memahami isi sebuah bacaan, kemudian mampu memvisualisasikannya dalam bentuk gambar.

e. Strategi Pembelajaran *Qirā'ah*

Tujuan strategi pembelajaran *qirā'ah* adalah mampu membaca teks bahasa Arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar. Pada pembelajaran tingkat pemula, biasanya menggunakan strategi *denan empty outline*, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menuangkan isi dari yang dibaca kedalam bentuk tabel. Misalnya, peserta didik mampu membedakan bentuk *isim* dan *fi'il*. Pada tingkat menengah, biasanya menggunakan strategi *index card match* yaitu sebuah strategi yang digunakan untuk mengajarkan kata-kata atau kalimat dengan pasangannya. Adapun pada tingkat lanjut, biasanya menggunakan strategi *analysis*, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih peserta didik dalam memahami isi bacaan dengan cara menemukan ide pokok atau ide-ide pendukungnya.

f. Strategi Pembelajaran *Kitābah*

Pembelajaran *kitābah* berpusat pada tiga hal; yaitu kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki *khath*, dan kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail. Pada pembelajaran tingkat pemula, strategi yang digunakan seperti menyalin suatu kata yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana, dan menulis paragraf pendek. Pada tingkat menengah, strategi yang digunakan seperti menulis paragraph, menulis surat pendek, dan

menulis karangan pendek. Pada tingkat lanjut, strategi yang digunakan biasanya menulis berbagai jenis karangan dan menulis laporan panjang.¹³

5. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya/profesinya) mengajar.¹⁴ Kata mengajar mengandung arti memberi pelajaran, tetapi dapat pula berarti melatih, dan memarahi yang diajar supaya menjadi jera. Sementara itu, kata pendidik, menurut W.J.S. Poerwardaminta adalah orang yang mendidik atau memelihara serta memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Guru dalam bahasa Arab disebut *ustadz*, *mu'allim* dan *mudarris*. Dari aspek strukturalnya, kata *mu'allim* tersebut berasal dari kata *'allama* yang diambil dari kata *'ilm*. Dengan demikian *mu'allim* yang merupakan *isim fail* dari kata *'allama* diartikan sebagai orang yang mentransfer ilmunya secara jelas. Sedangkan kata *mudarris* yang juga merupakan *isim fail* dari kata *darrasa* diartikan sebagai orang yang memberikan pelajaran tentang sesuatu kepada selainnya.¹⁵

Guru adalah fasilitator utama di sekolah, yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab. Guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperan sebagai perencana atau *designer* pembelajaran.¹⁶

¹³Khansa, *Strategi*, 57-61.

¹⁴Dea Kiki Yestiani, dan Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4, No 1 (Maret 2020): 41.

¹⁵Muh Akib D, "Beberapa pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 19, No 1 (Juni 2021): 78-79.

¹⁶Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peran Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol 6, No 1 (Juni 2020), 35.

6. Tugas Guru

Guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian.¹⁷ Diantara tugas-tugas guru yang dimaksudkan disini, yaitu mendidik, mengajar dan melatih peserta didik. Tugas guru sebagai pendidik tidak hanya terbatas pada usaha mencerdaskan otak peserta didik saja, melainkan juga berupaya membentuk seluruh kepribadiannya, sehingga dapat menjadi manusia dewasa yang memiliki kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk kesejahteraan hidup umat manusia. Selain mendidik, tugas guru termasuk pula mengajar dan melatih peserta didik. mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Sedang melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.¹⁸

7. Peran Guru

Peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas saja. Sosok seorang guru harus siap sedia mengontrol peserta didik, kapan dan dimana saja. Peran guru itu mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menasehati, memotivasi, dan memfasilitasi. Di samping itu, dalam pembelajaran guru juga berperan dalam menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan peserta didik.¹⁹

¹⁷Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1 (Juni 2016): 88.

¹⁸Muh Akib D, *Beberapa pandangan Tentang Guru*, 90.

¹⁹Siti Nurzannah, "Peran guru dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 1 (November 2022): 28.

8. Hak dan Kewajiban Guru

Sebagai konsekuensi tugas profesionalnya, maka guru mendapatkan hak-haknya. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan hak-hak yang diperoleh guru. Sebagai berikut:

- a. Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Penghasilan tersebut meliputi; gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus dan tunjangan maslahat yang terkait tugas guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.
- b. Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- c. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual.
- d. Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan.
- e. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan dan sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.
- f. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
- g. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi sosial.
- h. Memiliki kesempatan untuk berperan dalam menentukan kebijakan pendidikan.
- i. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi.
- j. Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.

Selanjutnya mengenai kewajiban yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya adalah:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan bimbingan serta melaksanakan pembelajaran, perbaikan dan pengawasan.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.²⁰

C. Kesulitan Belajar

1. Belajar

Belajar merupakan proses kegiatan inti dalam penyelenggaraan pendidikan. Belajar secara garis besar dapat dimaknai sebagai bentuk edukasi yang menjalin interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Dari segi keilmuan, belajar dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dalam mengubah tingkah laku yang bersifat positif dan terarah. Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Makna aktivitas di sini yaitu keaktifan individu dalam menggunakan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada individu tersebut.²¹

Beberapa ahli berpendapat bahwa Belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi dengan

²⁰Amiruddin, *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: LPPPI, 2018), 69-70

²¹Yenni Suzana, dan Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 2

belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.²²

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan dalam satu atau lebih dari faktor fisik dan psikis yang mendasar, yang meliputi pemahaman atau penggunaan bahasa, lisan atau tulisan yang dengan sendirinya muncul sebagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, atau membuat perhitungan matematika, termasuk juga kelemahan motorik ringan, gangguan emosional atau akibat keadaan ekonomi, budaya, atau lingkungan yang tidak menguntungkan. Seorang anak yang nilainya jelek dalam suatu situasi pendidikan yang terbatas atau buruk, belum tentu mengalami kesulitan belajar, anak itu justru punya lingkungan yang tidak menguntungkan. Hal yang sama bisa dikatakan tentang seorang anak yang hidup dalam kondisi dibawah standar kurang gizi dan tidak mendapat dukungan pendidikan dan pembelajaran.²³

3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu:

²²Wiwik Angranti, "Problematika Kesulitan Belajar Siswa," *Jurnal Gerbang Etam*, Vol 10, No 1 (2016): 29-30.

²³Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Grup, 2015), 161-162

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri, misalnya kematangan, kecerdasan, motivasi, dan minat. Faktor internal merupakan motivasi idealis yang membantu seseorang dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi internal akan lebih kuat dalam proses belajarnya dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Motivasi internal lahir dari perenungan tentang konsep diri (filosofis) yang mempertanyakan manfaat belajar itu sendiri. Jadi, yang dimaksud faktor internal adalah faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri. Faktor internal yang terdapat pada peserta didik meliputi:

1. Bakat

Setiap individu atau setiap anak memiliki bakat yang berbeda-beda. Bakat biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum atau khusus. Jika pelajaran yang dipelajari peserta didik sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Untuk mendidik anak supaya tidak membebani anak tersebut, bakat sangat penting bahkan untuk menentukan dimana anak tersebut cocok untuk disekolahkan.²⁴

2. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, yang diperhatikan terus menerus dan disertai rasa senang tanpa adanya batasan

²⁴Zainal Abidin, "Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di MI Miftahul Muna Kesilir Bayuwangi," *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 2 (Desember 2021): 124.

waktu. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan suatu aktivitas secara terus menerus tanpa disertai rasa bosan. Dalam hal ini peserta didik harus memiliki minat dalam belajar, sedangkan guru berperan untuk mengarahkan minat anak didiknya melalui metode yang dianggap cocok untuk peserta didik tersebut. Minat yang tinggi yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu terhadap bahasa Arab harus bisa diterapkan oleh peserta didik itu sendiri supaya pemahaman terhadap materi pembelajaran dapat dengan mudah diterima.²⁵

3. Kemauan

Kemauan muncul pada diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar. Kemauan seorang peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab dapat merubah atau menentukan prestasinya. Intelektualitas tinggi tanpa didukung adanya kemauan tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan, akan tetapi intelektualitas yang pas-pasan jika memiliki kemauan yang cukup tinggi dapat mendapatkan hasil yang lebih.²⁶

4. Pengalaman terdahulu terhadap pembelajaran

Pengalaman terdahulu seorang peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Peserta didik yang telah mendapatkan pengalaman belajar bahasa Arab diluar sekolah tentu akan lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran bahasa arab yang ada di dalam

²⁵Susi Sihombing, Hizkia silalahi, dkk., “ Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran dalam Jaringan Kelas X SMA Kota Medan,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 2, No 2 (November 2021): 51.

²⁶Tumiyem, dan Tika Sari Ginting, “Studi Kasus Siswa Yang Berekonomi Tinggi Terhadap Kemauan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Karya Bakti Binjai,” *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No 1 (Desember 2018): 140.

sekolah karena peserta didik tersebut sudah mempunyai pengetahuan dasar mengenai pembelajaran bahasa Arab.²⁷

5. Gaya Belajar

Gaya belajar atau *learning style* adalah suatu kecenderungan dari setiap individu dalam mempelajari suatu ilmu dengan caranya sendiri. Secara umum gaya belajar memiliki tiga jenis, yaitu; visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar visual yaitu suatu proses penerimaan informasi yang berkaitan dengan indra penglihatan (mata). Gaya belajar auditorial adalah suatu proses penerimaan informasi yang erat kaitannya dengan indra pendengaran. Gaya belajar kinestetik adalah suatu proses penerimaan informasi yang erat kaitannya mengenai anggota tubuh contohnya tangan dan kaki, gaya belajar ini akan lebih dalam proses penerimaan informasi melalui pergerakan, sentuhan dan suatu perbuatan.²⁸

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal erat kaitannya dengan faktor sosial atau lingkungan peserta didik. Adapun faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi berhasil tidaknya sebuah pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut.

1. Guru

Dalam proses pembelajaran, kehadiran guru masih menempati posisi yang sangat penting, meskipun di tengah pesatnya kemajuan teknologi yang telah merambah ke dunia pendidikan tetaplah seorang peserta didik membutuhkan

²⁷Nuraini Nindra Utami Tarigan, “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof Pada Siswa Kelas IX di MTs Washliyah Pancur Batu” (Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, 2021), 23-24

²⁸Lina Rahmawati, dan Septi Gumindari, “Identifikasi Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon,” *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol 16, No 1 (Maret 2021): 55-56.

adanya sosok guru. Guru bertugas menentukan strategi pembelajaran, metode dan teknik-teknik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru dituntut untuk menciptakan model-model pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik lebih mudah memahami pelajaran. Keterampilan dan kreativitas seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat diperlukan karena ketika guru tidak memiliki keterampilan yang memadai maka peserta didik akan sulit menerima pelajaran.

2. Lingkungan sosial

Sebagai makhluk sosial maka setiap peserta didik tidak terlepas dari hubungan antara dirinya sendiri dengan lingkungan sekitarnya. Dalam kajian sosiologis, sekolah merupakan sistem sosial dimana setiap orang yang ada di dalamnya terikat oleh norma-norma dan aturan-aturan sekolah yang disepakati sebagai pedoman untuk mewujudkan ketertiban pada lembaga pendidikan tersebut. Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap peserta didik. Jika lingkungan sosial peserta didik tidak mendukung dalam proses pembelajaran maka hal inilah yang akan menyebabkan peserta didik kesulitan dalam belajar.²⁹

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keadaan gedung sekolah yang tidak baik, ruang kelas yang berantakan, tidak tersedianya buku-buku

²⁹Suhra, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab: Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasal Aliyah Negeri 1 Parepare" (Skripsi: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri, Parepare, 2018), 15-17

pembelajaran, tidak adanya media atau alat bantu belajar merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik mengalami kesulitan belajar.³⁰

D. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa Asing

Pembelajaran bahasa Arab berbeda dari pembelajaran bahasa asing lainnya. Hal ini karena bahasa Arab memiliki karakteristik unik yang tidak dimiliki oleh bahasa asing lainnya. Bahasa Arab adalah bahasa yang kaya akan variasi kata, kalimat dan makna. Keunikan bahasa Arab juga terletak pada pelafalan bunyi dari beberapa huruf yang hampir sama namun diucapkan dari rongga bunyi yang berbeda dan memiliki variasi makna yang berbeda pula. Bahasa Arab juga merupakan Bahasa yang *qawaid* dan gramatikalnya sempurna. Kesitimewaan kosa kata bahasa Arab yang juga kaya akan metafor dan jika disusun menjadi kalimat-kalimat akan mengandung makna yang memukau. Redaksi kalimat kaya akan sinonim, struktur gramatikalnya ringkas dan jelas, kaya akan komposisi sintaksis, morfologi, derivasi dan semantiknya. Keunikan-keunikan inilah ketika dalam proses pembelajaran dibutuhkan guru yang mampu tidak hanya pada konteks penguasaan materi namun lebih pada bagaimana mengajarkan bahasa itu secara benar.³¹

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah adalah:

³⁰Ika Maryani, dkk, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: K-Media, 2018), 36-37

³¹Akla, "Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan (Survey di Madrasah Kota Metro Tahun 2017)," *Jurnal An-Nabighoh*, Vol 19, No 02 (2017): 39.

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing, khususnya menjadi kunci dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya.

Bahasa Arab sangat penting dipelajari sejak dini karena juga sangat penting untuk masa depan anak, sebab:

- a. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an.
- b. Dengan memahami bahasa Arab, kita akan mudah memahami makna yang terdapat dalam Al-Qur'an yang diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab.
- c. Banyak ilmu pendidikan Islam yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab sehingga ilmu-ilmu Islam mayoritas menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab harus digunakan sebagai media untuk mendalami ilmu-ilmu tersebut.
- d. Bahasa Arab merupakan bahasa yang indah. Dengan mempelajari bahasa ini, akan mempertajam daya pikir, nilai seni, dan sastra.³²

3. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Secara teoretis, problematika atau permasalahan pada pembelajaran bahasa Arab terdiri dari dua aspek yaitu problematika linguistik atau kebahasaan, dan problematika non-linguistik.

³²Azkiya Muharom Albantani, "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan," *Attadib Jurnal Of Elementary Education*, Vol 2, No 2 (Desember 2018): 149.

a. Problematika Linguistik

Problem atau permasalahan dari segi linguistik atau kebahasaan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik ataupun guru yang berkaitan dengan bahasa itu sendiri. Problem linguistik tersebut dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

1. Tata bunyi

Permasalahan bunyi bahasa merupakan permasalahan yang didapati dari segi sistem bunyi atau yang biasa disebut fonologi. Fonologi ini termasuk dalam salah satu permasalahan pembelajaran bahasa Arab, karena bunyi yang ada dalam bahasa Arab itu memiliki kedekatan dan kemiripan tetapi saling berbeda dan masing-masing memiliki karakteristik tersendiri.

2. *Mufradāt*

Kosakata atau *mufradāt* merupakan perbendaharaan kata ataupun himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau orang lain yang berasal dari bahasa tertentu. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang terdiri dari banyaknya kosakata dan pembentukan katanya yang sangat bervariasi dan fleksibel, dalam hal ini menjadi salah satu keunikan bahasa Arab itu sendiri. Karakteristik dan keunikan tersebut dapat memungkinkan menjadi salah satu permasalahan yang akan dijumpai oleh para peserta didik yang berlatar belakang pendidikan non-madrasah atau non-pesantren karena berhubungan dengan konsep perubahan derivasi seperti *mufrad* (tunggal), *mutsanna* (bentuk dua), dan *jama'* (bentuk banyak).

3. Tata Bahasa

Pembelajaran bahasa Arab yang dikenal dengan tata bahasa. Tata bahasa Arab atau *qawaid* terdiri dari pembentukan kata (*sharf*) dan juga kaidah penyusunan

kalimat (nahwu). Kedua hal ini merupakan hal yang penting untuk dipelajari bahkan dikuasai oleh peserta didik dan guru, karena pengetahuan dan kemampuan terhadap tata bahasa Arab ini akan membentuk para pelajar dalam menyusun kalimat agar sesuai dengan pola kaidah bahasa Arab yang benar. Tata bahasa Arab ini sering dipandang sebagai permasalahan yang cukup besar dan sering dihadapi oleh peserta didik.

4. Tulisan

Problem dalam tulisan ini disebabkan karena tulisan Arab berbeda dengan tulisan latin. Oleh karena itu, peserta didik terkadang membuat kesalahan dalam menulis Arab baik mengenai pelajaran bahasa maupun ayat-ayat Al-Qur'an dan *hadits*, baik pada buku catatan ataupun dalam karangan-karangan ilmiah.³³

b. Problematika Non-Linguistik

Problematika non linguistik adalah problematika yang muncul diluar dari aspek kebahasaan itu sendiri, hal ini bisa dilihat dari beberapa unsur, diantaranya:

1. Sosio kultural bangsa Arab yang berbeda dengan sosio kultural bangsa indonesia, sehingga terdapat perbedaan-perbedaan dari segi ungkapan-ungkapan, istilah-istilah, ataupun nama-nama benda.
2. Guru/pendidik yang kurang memiliki kompetensi sebagai pengajar bahasa Arab.
3. Peserta didik yang tidak mempunyai minat dan motivasi yang kuat dalam pembelajaran bahasa Arab, atau latar belakang peserta didik yang belum pernah belajar bahasa Arab.
4. Materi ajar yang kurang relevan lagi dengan kebutuhan belajar peserta didik.

³³Fika Magfirah Tungkagi, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo," *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 3, No 1 (Februari 2023): 5-7

5. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab.³⁴

E. Kerangka Pemikiran

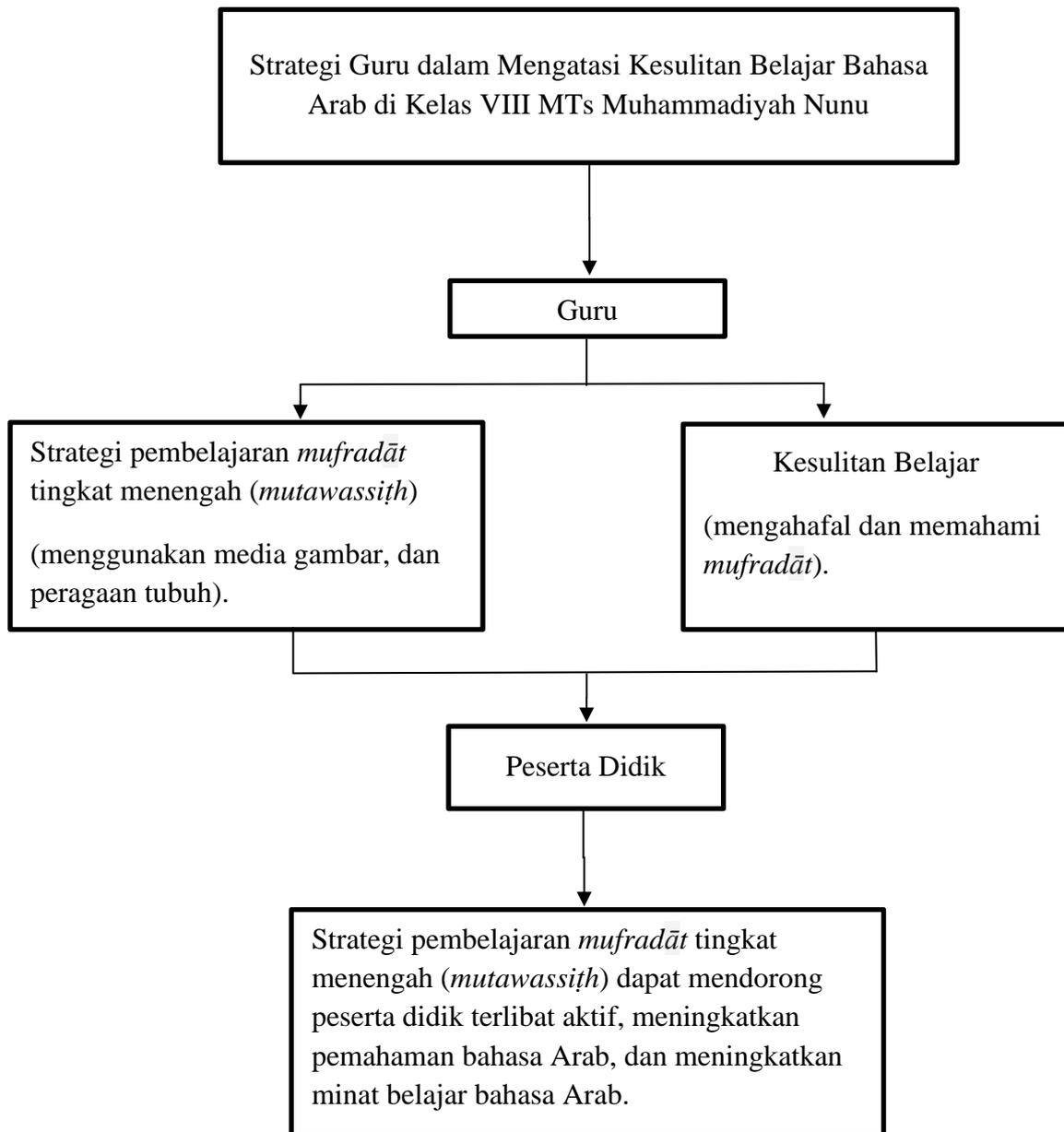
Kerangka pemikiran merupakan gambaran atau model berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan suatu variabel yang satu dengan variabel yang lain, dimana hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema. Sebagai gambaran umum mengenai alur pikir peneliti mengenai pembahasan yang diangkat oleh peneliti dalam skripsi ini yakni, “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu.”

Kerangka pemikiran dari penelitian ini, secara sistematis dapat dijabarkan pada alur pikir penelitian sebagai berikut:

³⁴Ainul Yakin, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Implikasinya Terhadap Kurikulum Bahasa Arab,” *Jurnal Of Islamic Studies*, Vol 7, No 1 (Juni 2022): 62-64

Gambar 1.1

Skema Kerangka Pemikiran



Dari bagan kerangka pemikiran di atas, diketahui bahwa di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru menggunakan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīḥ*) dalam mengatasi kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt* yang dialami peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menemukan sesuatu. Kata penelitian adalah terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah kesimpulan yang telah diterima secara umum, maupun mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut.¹

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Dalam penelitian sosial, inti sari pendekatan penelitian meliputi tiga jenis, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran (*mix method*). Pendekatan penelitian adalah rencana konsep yang dijadikan prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi suatu penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian

¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8-9

kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat alami, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut *naturalistic inquiry*, atau *field study*.²

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Sedangkan Menurut Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁵

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif agar dapat mendapatkan data yang mendalam dari suatu fenomena. Pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan dapat menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang

²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 30

³Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 86

⁴Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 123

⁵Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 49

diamati secara mendalam dengan kata-kata lisan atau tulisan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.⁶ Dalam penelitian ini yang telah peneliti teliti yaitu bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif telah diuraikan data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Sukardi, membahas desain penelitian berdasarkan definisi secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti

⁶Samsu, *Metode Penelitian*, 65.

maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel dan bagaimana mengukurnya.⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi penelitian (*location of the research*) berperan penting dalam mendukung keberhasilan suatu penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan penentuan lokasi penelitian berarti subjek, objek, dan tujuan penelitian sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.⁸ Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu adalah karena belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti dapat terjun langsung untuk mengadakan wawancara dengan responden, observasi, bahkan turut serta sebagai partisipan dalam proses penelitian sehingga peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang diteliti. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Oleh

⁷Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 81.

⁸Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 61

karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁹

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.¹⁰ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*Focus group discussion*) dan penyebaran kuesioner.¹¹ Data primer dalam penelitian ini maksudnya adalah data lapangan mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu. Adapun sumber data tersebut meliputi segenap unsur penting yang terkait dalam penelitian, yaitu guru

⁹Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 57.

¹⁰Samsu, *Metode Penelitian*, 95.

¹¹Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 57-58

mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya informasi data agar data yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti. Artinya data primer yang diperoleh tidak diragukan karena juga didukung oleh data sekunder.¹² Data sekunder diperoleh dari sumber seperti biro pusat statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis. Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti, itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara

¹²Samsu, *Metode Penelitian*, 95.

¹³Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 57

serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya ongkongan sampah. Peneliti yang memiliki jawaban responden sesuai keinginannya akan semakin tidak reliabel. Petugas pengumpulan data yang mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya, akan semakin condong (bias) data yang terkumpul. Oleh karena itu, pengumpulan data walaupun tampaknya hanya sekedar pengumpul data tetapi harus tetap memenuhi persyaratan tertentu yaitu yang mempunyai keahlian yang cukup untuk melakukannya.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik yang bersifat fisik maupun mental.¹⁵ Metode observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena, situasi dan kondisi yang terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹⁶ Dalam penelitian ini, Secara teknis peneliti

¹⁴Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 63.

¹⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22

¹⁶Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian kuantitatif*, 81.

melakukan observasi terhadap keseluruhan sistem. Observasi ini dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey dan peneliti akan mengamati objek penelitian secara keseluruhan dengan tepat dan sistematis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti.¹⁷ Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber.¹⁸ Teknik wawancara (*interview*) menurut Nasution pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Teknik berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, sementara wawancara tak berstruktur timbul apabila jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan antara peneliti dan narasumber atau sumber data untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.²⁰ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkap peristiwa, objek, dan tindakan-tindakan yang dapat

¹⁷Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 24.

¹⁸Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian kuantitatif*, 81.

¹⁹Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 23.

²⁰Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian kuantitatif*, 83.

menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen.²¹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi meliputi pengumpulan data atau informasi melalui bahan-bahan tertulis baik dari peserta didik, buku, arsip, maupun catatan lapangan atau hasil dari wawancara serta foto-foto selama penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penyimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian. Dalam analisis data, tidak bisa dilakukan begitu saja tanpa menggunakan alat analisis. Alat analisis data menentukan bagaimana cara menganalisis, menyimpulkan atau menjelaskan data yang diperoleh sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah (beberapa) temuan.²² Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah proses untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan.²³ Terdapat beberapa langkah –langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

²¹Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 26.

²²Samsu, *Metode Penelitian*, 103.

²³Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 52.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks, dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.

Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilah dan dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam mereduksi data setiap peneliti dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab berdasarkan data. Jawaban pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan penelitian. Ketika peneliti menemukan sesuatu (data) yang belum jelas dan belum memiliki pola perlu segera dilakukan pencermatan melalui proses reduksi untuk memahami makna yang terkandung dalam data tersebut.²⁴ Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Bentuk analisis data ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian

²⁴Haidir, *Penelitian Pendidikan*, 113-114.

kalimat, bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.²⁵ Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian atau *display* data yang baik dan jelas alur pikirnya merupakan hal yang sangat diharapkan oleh setiap peneliti. Penyajian data yang baik merupakan salah satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan sistematis.²⁶

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pertanyaan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.²⁷ Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.²⁸

²⁵Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 70

²⁶Haidir, *Penelitian Pendidikan*, 115-116.

²⁷Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.

²⁸Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 70.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh validitas data, tentunya diperlukan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji validitas data dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan member check.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi (penyimpangan) yang mungkin mencemari data, baik distorsi peneliti secara pribadi, maupun distorsi yang ditimbulkan oleh responden, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dengan demikian, melalui perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat menentukan distorsi yang terjadi dalam penelitian, sehingga dapat mengatasi masalah tersebut.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen dalam suatu situasi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang diteliti dan memfokuskannya secara detail. Dalam hal ini, peneliti berupaya mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaahnya secara rinci.²⁹

²⁹Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 100

Pengamatan yang terus menerus dilakukan untuk memperkaya dan meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh tidak ada yang tertinggal.

3. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data selanjutnya dilakukan melalui triangulasi. Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda.³⁰

4. Member Check

Tahap *member check* merupakan tahap akhir dalam pengecekan keabsahan data, yaitu kegiatan untuk memverifikasi data dengan cara mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Proses pengecekan dilakukan setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara yakni dengan mengkonfirmasi kembali catatan-catatan hasil wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan dalam menafsirkan informasi. Selain itu peneliti juga meminta sumber informasi untuk mengoreksi catatan hasil observasi dan triangulasi kepada responden atau informan yang lain yang berkompeten serta pada dokumen-dokumen tertulis guna lebih memantapkan data yang dihasilkan.³¹

³⁰Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 72

³¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 46-47

Dalam penelitian ini, penggunaan metode-metode pengecekan keabsahan data telah disesuaikan dengan kajian teori penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan cara mengoreksi data satu per satu melalui diskusi dan wawancara dengan berbagai unsur yang terlibat dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah Nunu
Status : Swasta
Akreditasi : B
NSM : 121272710012
NPSN : 40210295
Alamat : Jl. Kalora No. 212 Nunu Kec. Tatanga, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah
Kode Pos : 94222
Didirikan Tahun : 1994

1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Nunu

MTs Muhammadiyah Nunu berdiri pada tahun 1994 oleh, Drs H.Ta'ruf Matu. M.Pd.I. yang awal mulanya didirikan dengan masih masih bernama Panti Asuhan/Pesantern Putera Muhammadiyah Sulawesi Tengah tanggal 14 agustus 1988, beralamat di jalan Kalora, No 212, Kelurahan Nunu, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Yang diketuai oleh, Drs Djisman Sunusi. Dalam perkembangannya MTs Muhammadiyah Nunu berhasil didirikan pada oleh Drs H.Ta'ruf Matu. M.Pd, sejak tahun 1994- 1998, kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs Rusdin Kidu, 1998-2002, dilanjutkan lagi oleh Anhar Suaib.S.Ag tahun 2002-2006, kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh, Maskur Ahyar,S.Pd tahun 2007-2008, kemudian dilanjutkan lagi oleh Hj.Munira Labalado,S.Ag tahun 2008-2017, kemudian dilanjutkan lagi oleh kepemimpinan, Abdan,S.Pd tahun 2018 sampai sekarang.

Dengan demikian, sangat dibutuhkan andil dan kepedulian dari berbagai komponen madrasah dan masyarakat sekitarnya, sebagai wujud dari perkembangan madrasah. Karena apabila masyarakat menjadi komponen madrasah berarti kita harus menjadikannya sebagai investasi penunjang dalam rangka mewujudkan madrasah yang maju dan mencerahkan. Berkaitan dengan hal tersebut maka posisi MTs Muhammadiyah Nunu palu, sangatlah tepat karena berada dalam kompleks perguruan Cabang Muhammadiyah Nunu yakni disebelah barat berbatasan dengan kantor sekretariat Panti Asuhan/pesantren Putera Muhammadiyah Sulawesi tengah, sebelah timur berbatasan dengan MA Muhammadiyah Palu, dan di sebelah utara berbatasan dengan Asrama Panti Asuhan/Pesantren Putra Muhammadiyah Nunu. Untuk sebelah selatan berbatasan dengan Ibtidaiyyah Muhammadiyah Nunu.¹

2. Visi Misi MTs Muhammadiyah Nunu

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, berprestasi, trampil, dan Berakhlakul Karimah, serta Berbasis Lingkungan Hijau dan Sehat.

b. Misi

- 1 Terwujudnya generasi ummat yang mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar (Tartil).
- 2 Terwujudnya generasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- 3 Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 4 Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 5 Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

¹Arsip Berkas MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu

- 6 Mengembangkan potensi siswa agar dapat menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat.
- 7 Mengembangkan potensi siswa agar dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat untuk lingkungan hijau dan sehat.

3. Gambaran Fisik MTs Muhammadiyah Nunu

MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu memiliki; 4 ruang kelas, kantor, laboratorium, dan perpustakaan. 4 ruang kelas tersebut terdiri atas; 2 ruang kelas VII, 1 ruang kelas VIII, dan 1 ruang kelas IX. Terdapat juga laboratorium, dan perpustakaan yang berisi buku-buku pelajaran yang menjadi salah satu sumber belajar peserta didik. Madrasah ini juga memiliki lapangan untuk digunakan peserta didik berolahraga. Terdapat juga kantin, lahan parkir, dan mushollah untuk peserta didik sholat. ²

4. Data Pengurus, Guru, dan Pegawai MTs Muhammadiyah Nunu

Adapun data pengurus, guru dan pegawai di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Status Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Kepegawaian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	5 Orang
2.	Guru Tidak Tetap	6 Orang
3.	Pegawai Administrasi	1 Orang

Sumber: Arsip Dokumen MTs Muhammadiyah Nunu

²Observasi lingkungan Madrasah, Tanggal 18 April 2024

Tabel 3
Jenjang Pendidikan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Kepegawaian	SMA	D1	D2	D3	S1	S2
1.	Pegawai Negeri Sipil					5	
2.	Guru Tidak Tetap					6	1
3.	Pegawai Administrasi					1	
Jumlah						12	1

Sumber: Arsip Dokumen MTs Muhammadiyah Nunu

Tabel 4
Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Nunu

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Madrasah	Abdan, S.Pd.
2.	Wakamad Ur Kurikulum	Nirwana, S.Pd.
3.	Wakamad Ur Kesiswaan	Dra. Yayu Septiani
4.	Tata Usaha	Nunung Nurhayati, S.E.
5.	Guru Bahasa Arab	Fathurahmat, S.Pd.I.
6.	Guru Bahasa Indonesia	Dorce Pandorante, S.Pd.
7.	Guru Bahasa Inggris	Nadiyah, S.Pd.
8.	Guru PPKn	Nirwana, S.Pd.
9.	Guru Matematika	Erlin Niolo, S.Pd.
10.	Guru Al-Qur'an Hadits	Ahmad Maulana, S.Pd.
11.	Guru Aqidah Akhlak	Nurhayati Kasim, S.Pd.
12.	Guru SKI	Nurhayati Kasim, S.Pd.
13.	Guru Fiqih	Suwandi B Lamuasa, S.Ag.
14.	Guru IPA	Elmi, S.Pd.
15.	Guru IPS	Dra. Yayuk Septiani
16.	Guru Seni budaya	Nirwana, S.Pd.
17.	Guru Penjasorkes	Fathurahmat, S.Pd.I.

18.	Guru Mulok	Ahmad Maulana, S.Pd.
19.	Guru Kemuhammadiyaan	Suwandi B Lamuasa, S.Ag.

Sumber: Arsip Dokumen MTs Muhammadiyah Nunu

5. Keadaan Peserta Didik MTs Muhammadiyah Nunu

Keadaan peserta didik MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu Pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 73 peserta didik. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Bank Data Kelas Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	15	10	25
2	VIII	20	6	26
3	IX	14	8	22
Jumlah		49	24	73

Sumber: Arsip Dokumen MTs Muhammadiyah Nunu

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Daftar sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Nunu

JENIS	Jumlah	Rusak Ringan	Rusak Berat	KET
Kursi Kamad	1	-	-	Baik
Meja Kamad	1	-	-	Baik
Kursi Wakamad	-	-	-	-
Meja Wakamad	-	-	-	-
Kursi Tamu	4	-	-	Baik
Kursi Guru	15	-	-	Baik
Meja Guru	15	-	-	Baik
Kursi Tata Usaha	1	-	-	Baik
Meja Tata Usaha	1	-	-	-
Kursi Siswa	100	12	-	-
Meja Siswa	100	12	-	-
Lemari	6	2	4	-
Komputer	2	1	-	-
Mesin Ketik	2	-	2	-
Papan Tulis	6	3	-	-
Papan Data	6	1	-	-
Mesin Stensil	1	-	1	-
Mesin Foto Copy	-	-	-	-
Globe	2	-	-	Baik
Patung Tubuh Manusia	1	-	-	Baik
Rangka Tubuh Manusia	1	-	-	Baik
Tape Recorder	2	1	-	-

Sumber: Arsip Dokumen MTs Muhammadiyah Nunu

B. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu, peneliti menemukan bahwa peserta didik khususnya di kelas VIII mengalami kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt*. Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu, Untuk pertanyaan bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab, khususnya kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt*. Bapak Fathurahmat, S.Pd.I mengatakan bahwa:

”Untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam mengajarkan *mufradāt*, saya menggunakan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassith*) dimana strateginya berupa penggunaan media gambar dan peragaan tubuh ketika memberikan contoh *mufradāt* tersebut, dan memberikan penguatan pembelajaran melalui kuis tebak gambar atau tebak peragaan tubuh yang saya sesuaikan dengan materi yang saya ajarkan.”

Untuk pertanyaan mengapa bapak/ibu memilih strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassith*). Bapak Fathurahmat, S.Pd.I mengatakan bahwa:

”Saya (guru) memilih strategi tersebut karena strategi tersebut cocok dengan gaya belajar peserta didik terutama di kelas VIII. Peserta didik di kelas VIII itu memang ada beberapa yang hanya memakai teks sudah bisa menghafal, tetapi kebanyakan dari mereka itu memiliki gaya belajar visual dimana harus menggunakan media visual (gambar) dan peragaan tubuh (contoh konkret) agar bisa mengerti.”³

³Fathurahmat, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, 18 April 2024.

Untuk pertanyaan bagaimana respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) dalam pembelajaran bahasa Arab. Bapak Fathurahmat, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Pada dasarnya peserta didik di kelas VIII ini memiliki gaya belajar visual jadi tentu mereka merasa lebih mudah ketika belajar *mufradāt* menggunakan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) yang memakai media gambar dan peragaan tubuh.”⁴

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru memilih strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) yang menggunakan media gambar dan peragaan tubuh karena sesuai dengan gaya belajar peserta didik kelas VIII yaitu gaya belajar visual. Gaya belajar visual menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar peserta didik paham.

Untuk pertanyaan apakah strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) berpengaruh dalam kemampuan menghafal dan memahami mufradat peserta didik. Bapak Fathurahmat, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Sesuai dengan pembelajaran yang kita inginkan, di dalam kelas kita (guru) ingin peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu, dengan strategi yang saya (guru) gunakan tersebut *mufradāt* yang mereka tidak tahu bahkan mungkin tidak ada hafalannya setelah keluar dari kelas, mereka sudah tahu *mufradāt* tersebut. Contohnya seperti *mufradāt* yang ada di dalam kelas, yang awalnya tidak ada yang tahu begitu selesai pembelajaran mereka jadi tahu.”⁵

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Salsabila Ramadhani yang merupakan peserta didik kelas VIII, untuk pertanyaan apakah menggunakan peragaan tubuh dan media gambar dapat membantu anda dalam mengatasi kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt*, Informan mengatakan bahwa:

“Saya merasa kesulitan ketika menghafal banyak *mufradāt* jadi dengan diberikan contoh gambar dan diperagakan langsung oleh guru membuat saya

⁴Fathurahmat, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, 18 April 2024.

⁵Fathurahmat, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, 18 April 2024.

lebih mudah mengingat *mufradāt* tersebut. Setiap kali diberikan tugas menghafal saya selalu berlatih di rumah menggunakan gambar karena lebih mudah diingat.”⁶

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Siti Marwah yang merupakan peserta didik kelas VIII, untuk pertanyaan apakah menggunakan peragaan tubuh dan media gambar dapat membantu anda dalam mengatasi kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt*, Informan mengatakan bahwa:

“Sangat membantu karena saya (peserta didik) jadi lebih mudah menghafal *mufradāt* dan suasana kelas juga jadi seru ketika kami (peserta didik) bermain tebak-tebakan peragaan tubuh.”⁷

Untuk pertanyaan bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīḥ*). Bapak Fathurahmat, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Hasil belajar peserta didik untuk pembelajaran *mufradāt* menggunakan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīḥ*) bisa dikatakan memuaskan, tetapi jika untuk pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan, kami masih mengupayakan strategi-strategi apa yang benar-benar cocok diterapkan kepada peserta didik.”⁸

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Salsabila Ramadhani yang merupakan peserta didik kelas VIII, untuk pertanyaan apakah cara mengajar guru bahasa Arab dengan menggunakan peragaan tubuh dan media gambar dapat membantu anda dalam menambah *mufradāt* yang anda miliki, Informan mengatakan bahwa:

⁶Salsabila Ramadhani, Peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, Tanggal 20 April 2024.

⁷Siti Marwah, Peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, Tanggal 20 April 2024.

⁸Fathurahmat, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, 18 April 2024.

“Menggunakan media gambar dan peragaan tubuh memudahkan saya dalam menghafal *mufradat*. Jadi, hal itu dapat menambah hafalan *mufradāt* yang saya ketahui.”⁹

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Anisa Husnul Khotimah yang merupakan peserta didik kelas VIII, untuk pertanyaan apakah cara mengajar guru bahasa Arab dengan menggunakan peragaan tubuh dan media gambar dapat membantu anda dalam menambah *mufradāt* yang anda miliki, Informan mengatakan bahwa:

“Tentu saja menambah hafalan *mufradāt* yang saya miliki, karena dengan menggunakan media dan gambar peragaan tubuh saya menjadi lebih mudah dalam mengingat *mufradāt* dan lebih cepat dalam menghafal.”¹⁰

Kesulitan belajar adalah keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik sehingga strategi tersebut dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Untuk mengetahui strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tertentu, maka peneliti menjabarkan cara guru dalam memilih strategi yang akan dipakai dalam pembelajaran, sebagai berikut.

1. Identifikasi Kesulitan Belajar Peserta Didik

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Asing memiliki tantangan tersendiri bagi peserta didik, tak sedikit dari peserta didik mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, Guru sebagai pendidik harus kreatif dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Guru diharapkan dapat melakukan

⁹Salsabila Ramadhani, Peserta didik kelas VIII MTs Muhmmadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, Tanggal 20 April 2024.

¹⁰Anisa Husnul Khotimah, Peserta didik kelas VIII MTs Muhmmadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, Tanggal 20 April 2024.

pendekatan untuk mengidentifikasi kesulitan apa saja yang dimiliki peserta didik ketika belajar bahasa Arab.

Identifikasi adalah suatu tindakan untuk mencari, mencatat dan menemukan sesuatu agar dapat diketahui dan dikenali. Identifikasi kesulitan peserta didik dalam hal ini berarti upaya seorang guru dalam mencari dan menemukan pokok permasalahan yang mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah melakukan identifikasi tersebut dan menemukan sumber permasalahannya barulah guru dapat mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu, peneliti menemukan bahwa guru telah mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik ketika belajar bahasa Arab yaitu salah satunya kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt*.

2. Memilih Strategi Pembelajaran yang Tepat

Dalam potret masa awal pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, seorang guru mengajar tanpa harus banyak berpikir panjang strategi apa yang digunakan. Sebab, bahasa Arab diajarkan berpusat pada konten, atau kitab apa yang diajarkan. Jika kitabnya tamat dibaca, maka pembelajarannya telah dianggap berhasil. Sedangkan dalam menyampaikan pembelajaran, strategi yang dipakai guru adalah strategi yang ditiru dari guru-guru sebelumnya. Namun, ketika kini dalam pembelajaran telah memasuki era teknologi maka strategi yang digunakan guru juga harus bersifat *up to date*.

Sebuah strategi pembelajaran dapat dianggap layak jika dipilih berdasarkan pemahaman bagaimana konsep dasar strategi pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing itu sendiri. Strategi pembelajaran bahasa Arab harus disesuaikan dengan kemahiran berbahasa yang akan dipelajari, kondisi peserta didik dan juga segala hal yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar tersebut. Tugas Guru dalam hal ini adalah sebagai desainer pembelajaran yang diharapkan dapat

menciptakan strategi-strategi yang tepat guna untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa guru bahasa Arab di Mts Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatangan Kota Palu menggunakan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah sesuai dengan kemahiran berbahasa yang dipelajari dalam hal ini adalah pembelajaran tentang *mufradāt*, dan telah sesuai dengan gaya belajar peserta didik di kelas VIII yang kebanyakan memiliki gaya belajar visual dimana guru menggunakan media gambar dan infokus sebagai alat pembelajaran.

3. Mengimplementasikan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang tepat juga harus didukung dengan implementasi yang baik. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang. Strategi pembelajaran yang telah disusun secara matang namun tidak diterapkan dengan baik maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik pula. Oleh karena itu, penerapan dari strategi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menemukan bahwa guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu telah menerapkan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) menggunakan media gambar, peragaan tubuh dan juga infokus sebagai alat pembelajaran, dalam hal ini penerapan strategi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan efisien, karena penggunaan media gambar dan infokus dapat memudahkan guru untuk mengajarkan materi-materi inti dan mengefisienkan waktu. Adapun dengan menggunakan peragaan tubuh dapat membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebagaimana yang telah dibahas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang

digunakan guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu dalam mengatasi kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt* adalah strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) menggunakan media gambar dan peragaan tubuh. Pemilihan strategi ini telah disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik di kelas VIII yakni gaya belajar visual. Penggunaan strategi *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) menggunakan media gambar dan peragaan tubuh sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.¹¹

C. Proses Penerapan Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu, Untuk pertanyaan apa langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) dalam pembelajaran bahasa Arab. Bapak Fathurahmat, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Dalam penerapan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīth*) tersebut, saya (guru) mulai dari materi yang mudah terlebih dahulu seperti *mufradāt* sehari-hari atau benda-benda yang ada di sekitar peserta didik tujuannya agar peserta didik lebih mudah belajar jika menggunakan benda-benda yang biasa mereka lihat sehari-hari, dan dalam penerapan materi *mufradāt* tersebut, saya (guru) menggunakan contoh gambar dan juga memperagakan *mufradāt* tersebut, kemudian materinya saya (guru) perkuat dengan kuis atau tugas-tugas menghafal *mufradāt*.”¹²

Untuk pertanyaan apakah bapak menggunakan media dan teknologi tertentu untuk menunjang kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Bapak Fathurahmat, S.Pd.I mengatakan bahwa:

¹¹Fathurahmat, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, 18 April 2024.

¹²Fathurahmat, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, 18 April 2024.

“Saya (guru) menggunakan infokus dalam pembelajaran bahasa Arab karena penggunaan infokus mempermudah saya (guru) dalam mengajarkan materi-materi inti dan mengefisienkan waktu. Tetapi jika ada kendala maka saya (guru) hanya menggunakan alat atau media pembelajaran seadanya, seperti menggunakan gambar yang saya (guru) cetak lalu menempelkannya di papan tulis.”¹³

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Moh. Awaluddin yang merupakan peserta didik kelas VIII, untuk pertanyaan ceritakan bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas, Informan mengatakan bahwa:

”Setiap masuk pelajaran bahasa Arab, guru menulis materi pelajaran di papan tulis lalu menjelaskannya kepada kami, ketika menjelaskan tentang *mufradāt* guru menunjukkan gambarnya dan menempelkannya di papan tulis agar kami lebih mudah memahami materi pelajaran.”¹⁴

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Farel yang merupakan peserta didik kelas VIII, untuk pertanyaan ceritakan bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas, Informan mengatakan bahwa:

”Setiap masuk pembelajaran bahasa Arab, guru selalu menyapa kami menggunakan bahasa Arab seperti mengucapkan selamat pagi dan menayakan kabar kami. Lalu kami juga harus menjawab menggunakan bahasa Arab. Ketika mengajar guru menggunakan Infokus, atau menempel gambar dan menulis di papan tulis. jadi cara mengajar guru itu bervariasi, terkadang guru hanya menulis di papan tulis dan menjelaskan materi pelajaran saja, terkadang juga guru menggunakan gambar atau memperagakan *mufradāt*.”¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan bahasa Arab khususnya materi *mufradāt* guru menggunakan infokus dan media gambar sebagai media pembelajaran. Adapun mengenai cara guru mengajar adalah dengan membiasakan peserta didik menggunakan bahasa Arab

¹³Fathurahmat, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, 18 April 2024.

¹⁴Moh Awaluddin, Peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, Tanggal 20 April 2024.

¹⁵Farel, Peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, Tanggal 20 April 2024.

seperti menanyakan kabar dan menjelaskan materi pelajaran dari yang mudah ke yang sulit, dari hal yang umum ke hal yang khusus.

Untuk pertanyaan bagaimana cara bapak/ibu agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Bapak Fathurahmat, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Saya (guru) sebisa mungkin membuat suasana kelas yang nyaman, misalnya diawal pembelajaran saya (guru) mulai dengan menanyakan kegiatan sehari-hari peserta didik, saya (guru) juga menggunakan *ice breaking* untuk menarik perhatian peserta didik, jika sejak awal pembelajaran mereka sudah tertarik maka saya (guru) lanjutkan dengan memberikan penjelasan singkat tentang materi pelajaran yang sekiranya bisa dengan mudah dimengerti, lalu memberikan tanya jawab sehingga tercipta komunikasi dua arah.”¹⁶

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Siti Marwah yang merupakan peserta didik kelas VIII, untuk pertanyaan bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran bahasa Arab. Informan mengatakan bahwa:

“Suasananya asik, santai, gurunya juga menjelaskan pelajaran tidak berbelit-belit, tidak marah-marah, jadi kami juga senang ketika belajar.”¹⁷

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Moh. Awaluddin yang merupakan peserta didik kelas VIII, untuk pertanyaan apa kegiatan paling menarik selama proses pembelajaran bahasa Arab, Informan mengatakan bahwa:

”Kegiatan paling seru itu ketika kami menebak *mufradāt* apa yang bapak (guru) peragakan.”¹⁸

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Siti Marwah yang merupakan peserta didik kelas VIII, untuk pertanyaan apa kegiatan paling menarik selama proses pembelajaran bahasa Arab, Informan mengatakan bahwa:

¹⁶Fathurahmat, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, 18 April 2024.

¹⁷Siti Marwah, Peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, Tanggal 20 April 2024.

¹⁸Moh Awaluddin, Peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, Tanggal 20 April 2024.

”Ketika kami dibagi menjadi beberapa kelompok, lalu anggota kelompok memperagakan kosakata bahasa Arab dan kelompok lain menjawab.”¹⁹

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan *ice breaking* dan kuis tebak gambar untuk menarik perhatian peserta didik agar mau terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru sebisa mungkin menjelaskan pembelajaran memakai bahasa yang mudah dimengerti dan menghindari penjelasan materi pelajaran yang berbelit-belit.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut maka sangat jelas urgensi dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab, pemilihan strategi yang tepat dapat mencapai keberhasilan belajar. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan strategi pembelajaran tersebut, diuraikan sebagai berikut.

1. Perangkat Pembelajaran

Guru yang profesional bukan hanya mampu mendidik peserta didiknya dengan baik tetapi juga secara administrasi baik yaitu perancangan programnya. Guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah salah satu perangkat yang dibuat dan disajikan guru ketika ingin memulai pembelajaran dan sebagai pedoman bagi guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus, RPP, media pembelajaran, sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. Semua ini bertujuan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik secara tepat dan efisien.

Penyusunan silabus dilakukan secara sistematis, mencakup komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Silabus merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi

¹⁹Sitti Marwah, Peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, Tanggal 20 April 2024.

dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar. Sejalan dengan pendekatan sistem maka langkah-langkah sistematis penyusunan silabus secara garis besar dimulai dengan mengidentifikasi standar kompetensi, kemudian menentukan sejumlah kompetensi dasar dan materi pelajaran yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi. Setelah penyusunan silabus, guru melanjutkan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana tertulis yang dibuat guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang harus dicapai. RPP disusun harus berpedoman pada silabus yang telah dikembangkan sebelumnya. Setiap guru dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif dan menyenangkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu, peneliti melihat dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran mengenai materi *mufradāt*, guru menggunakan media gambar dan peragaan tubuh selama proses pembelajaran. Adapun proses pembelajaran dijabarkan sebagai berikut.

- a. Ketika memasuki kelas, guru mengucapkan salam
- b. Guru mulai berkomunikasi dan menanyakan kabar peserta didik
- c. Guru memberikan motivasi agar giat belajar kepada peserta didik
- d. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- e. Guru menuliskan materi pelajaran (*mufradāt*) di papan tulis dan meminta peserta didik mencatat.

- f. Guru menjelaskan *mufradāt* tersebut dengan menunjukkan gambar dan memperagakan *mufradāt* tersebut di depan peserta didik.
- g. Guru bersama peserta didik membaca *mufradāt* beserta artinya.
- h. Guru memberikan kuis tebak-tebakan peragaan tubuh dari *mufradāt* yang telah dipelajari.
- i. Guru menutup pembelajaran.

3. Evaluasi

Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem rancangan strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Artinya berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak. Dengan demikian, evaluasi dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, guru sering memberikan tugas rumah berupa menghafal *mufradāt* kepada peserta didik berjumlah lima sampai sepuluh *mufradāt* guna untuk mengevaluasi apakah penggunaan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīṭh*) dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt*.²⁰

²⁰Fathurahmat, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu, Kec. Tatanga, kota Palu, wawancara oleh peneliti di Nunu, 18 April 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat kesulitan belajar peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Arab yaitu kesulitan menghafal dan memahami *mufradāt*, yang disebabkan karena kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi yang digunakan guru adalah strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīḥ*) yang menggunakan media gambar dan peragaan tubuh. Dengan cara ini kesulitan belajar peserta didik dapat teratasi.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, peneliti melihat bahwa proses penerapan strategi pembelajaran *mufradāt* tingkat menengah (*mutawassīḥ*) dilakukan dengan menggunakan infokus dan media gambar sebagai alat pembelajaran, serta materinya dimulai dengan materi yang mudah, dari *mufradāt* yang biasa digunakan sehari-hari sampai ke *mufradāt* yang sulit. Penggunaan media gambar dan peragaan tubuh tersebut dapat membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan dan dapat membuat peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

1. Diharapkan kepada guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu dapat lebih maksimal lagi dalam memahami faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar agar supaya kesulitan yang dialami peserta didik bisa cepat diatasi.
2. Diharapkan kepada guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu agar dapat meningkatkan lagi strategi pembelajaran bahasa Arab serta dapat membuat strategi pembelajaran yang lebih kreatif agar tercipta suasana belajar yang aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Abidin, Zainal. "Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di MI Miftahul Muna Kesilir Bayuwangi," *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 2, 2021.
- Akib, Muh. "Beberapa pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 19, No 1, 2021.
- Akla. "Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan dan Kenyataan (Survey di Madrasah Kota Metro Tahun 2017)." *An-Nabighoh*, Vol 19, No 02, 2017.
- Albantani, Azkia Muharom. "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan." *Attadib Jurnal Of Elementary Education*, Vol 2, No 2, 2018.
- Amiruddin. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI, 2018.
- Angranti, Wiwik. "Problematika Kesulitan Belajar Siswa." *Jurnal Gerbang Etam*, Vol 10, No 1, 2016.
- Azizi, Rozika, Anwar Sa'dullah, dan Mohammad Afifulloh. "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Yaspuri kota Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, No 6, 2019.
- Badar, Nisma dan Arniati Bakri. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta didik SMP Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 2, 2022.
- Bakhrudin, Mukhammad, dkk. *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021.
- Fatah, Moh, Fitriah, dan Moh Thoriqul Chaer. "Jenis-Jenis Kesulitan Belajar dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komprehensif Pada Siswa SMK Muhammadiyah Tegal," *Jurnal Pendidikan*, Vol 19, No 1, 2021.
- Fatimah, Veti Nur. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTsN 2 Sleman Yogyakarta" Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN, Yogyakarta, 2018.

- Fauhah, Hamroul. Analisis Model Pembelajaran “Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol 9, No 2, 2021.
- Ghozali, M Dzikrul Hakim dan Lailatul Mathoriyah. “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Jombang.” *Jurnal Education and Development*, Vol 8, No 4, 2020.
- Halim, Rifqil dan Miftahul Fadila. “Strategi Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Bahasa Arab Di MTsN 2 Jembrana.” *An-Nahdlah*, Vol 6, No 1, 2019, 8.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Jusmawati, Satriawati dan Irman R. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Rizky Artha Mulia, 2018.
- Khansa, Hasna Qonita. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1, 2016.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Maryani, Ika dkk. *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Muhith, Abd. ”Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Penerapan Quantum Learning.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 1, No 1, 2020.
- Nuraini, Nindra Utami Tarigan. “Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof Pada Siswa Kelas IX di MTs Washliyah Pancur Batu” Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021
- Nurjan, Syarifan. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Grup, 2015.
- Nurzannah, Siti. “Peran guru dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 1, 2022.
- Rahmawati, Lina dan Septi Gumindari. “Identifikasi Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon,” *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol 16, No 1, 2021.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Sanjani, Maulana Akbar. "Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar." *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol 6, No 1, 2020.
- Sihombing, Susi, Hizkia silalahi, dkk. "Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran dalam Jaringan Kelas X SMA Kota Medan," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 2, No 2, 2021.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1, 2016.
- Suhra. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab: Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare" Skripsi: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2018.
- Sukatin, Lailatun Nuri, dkk. "Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran." *Jurnal Of Social Research*, Vol 1, No 8, 2022.
- Suzana, Yenni dan Imam Jayanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Syahid, Nur. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik." *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol 7, No 1, 2020.
- Thohir, Muhammad, dkk. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. Sidoarjo: Kanzum Books, 2021.
- Tumiyem, dan Tika Sari Ginting. "Studi Kasus Siswa Yang Berekonomi Tinggi Terhadap Kemauan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Karya Bakti Binjai," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No 1, 2018.
- Yestiani, Dhea Kiki, dan Nabila Zahwa. "Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4, No 1, 2020.

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Keterangan	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Strategi Guru	<p>a. Guru sebagai desainer pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendesain pembelajaran menjadi menarik 2. Menciptakan pembelajaran interkatif menggunakan media pembelajaran 3. Memastikan peserta didik memahami pembelajaran dengan mudah <p>b. Guru sebagai motivator pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar giat belajar 2. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik dalam pembelajaran <p>c. Guru sebagai pendorong kreativitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh bagaimana menjadi insan yang kreatif 2. Mengarahkan peserta didik agar berfikir kreatif 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Guru membuat ice breaking seru dan kuis tebak-tebakan peragaan tubuh</p> <p>Guru menggunakan media gambar</p> <p>Guru memberikan contoh gambar dan peragaan langsung agar peserta didik dapat mengingat <i>mufradat</i> dengan mudah</p> <p>Guru memberikan motivasi diawal pembelajaran</p> <p>Guru memberikan apresiasi berupa hadiah kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar</p> <p>Dengan membuat ice breaking dan permainan yang seru</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk mengemukakan ide atau gagasan</p>

2	Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab	<p>a. Penerapan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>mufradat</i> kepada peserta didik ✓ 2. Guru menggunakan peragaan tubuh dan media gambar dalam menjelaskan <i>mufradat</i> ✓ 3. Peserta didik mengikuti arahan guru dalam mempelajari <i>mufradat</i> ✓ 4. Guru memberikan evaluasi berupa kuis tebak peragaan tubuh kepada peserta didik ✓ 5. Guru memastikan bahwa peserta didik dapat mengatasi kesulitan menghafal dan memahami <i>mufradat</i> ✓ <p>b. Suasana Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengatur jalannya kegiatan pembelajaran ✓ 2. Peserta didik terlibat aktif dan antusias selama kegiatan pembelajaran ✓ 3. Pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih ✓ 		<p>Guru memberikan <i>mufradat</i> sesuai materi pelajaran</p> <p>Guru memperlihatkan gambar dan menempelkannya di papan tulis</p> <p>Peserta didik fokus selama proses pembelajaran</p> <p>Guru memberikan kuis tebak peragaan tubuh agar peserta didik tidak jenuh</p> <p>Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami</p> <p>Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik</p> <p>Peserta didik aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru</p> <p>Peserta didik menyukai pembelajaran yang menggunakan media</p>
---	-----------------------------------	---	--	--

		mudah dan menyenangkan dengan menggunakan peragaan tubuh dan media gambar			gambar dan peragaan tubuh
3	Penguasaan <i>Mufradat</i> Peserta Didik	<p>a. Menghafal dan memahami <i>mufradat</i></p> <p>1. Dengan menggunakan peragaan tubuh dan media gambar peserta didik mampu mengingat <i>mufradat</i> dengan baik</p> <p>2. Peserta didik menghafal <i>mufradat</i> dengan cepat</p> <p>3. Peserta didik memahami makna <i>mufradat</i></p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru ketika guru memperagakan <i>mufradat</i> tersebut</p> <p>Peserta didik lebih mudah dalam mengingat <i>mufradat</i></p> <p>Dengan peragaan tubuh dan media gambar peserta didik cepat memahami pelajaran</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu Kec. Tatanga Kota Palu
Nama Mahasiswa : Nadia
NIM : 201020091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Lokasi : MTs Muhammadiyah Nunu

Sumber Data : Guru Pendidikan Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Nunu

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar	1. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab terutama terhadap kesulitan menghafal dan mengingat <i>Mufradāt</i> ? 2. Mengapa bapak/ibu memilih strategi tersebut?
2	Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mufradāt</i> Tingkat Menengah (<i>Mutawassith</i>)	1. Bagaimana langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran <i>mufradāt</i> tingkat menengah (<i>mutawassith</i>) dalam pembelajaran bahasa Arab?
3	Penggunaan Media dan Teknologi	1. Apakah bapak/ibu menggunakan media atau teknologi tertentu untuk menunjang kegiatan pembelajaran bahasa Arab? 2. Media dan teknologi apa saja yang digunakan?
4	Penanganan Kendala dalam Proses Pembelajaran	1. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi selama proses pembelajaran berlangsung? 2. Bagaimana cara bapak/ibu menangani kendala tersebut?
5	Ketelibatan Peserta Didik	1. Bagaimana cara bapak/ibu agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Arab?

6	Respon Peserta Didik Terhadap Strategi Pembelajaran <i>Mufradāt</i> Tingkat Menengah (<i>Mutawassith</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran <i>mufradāt</i> tingkat menengah (<i>mutawassith</i>) yang bapak/ibu terapkan? 2. Apakah peserta didik menjadi antusias dan tertarik mempelajari bahasa Arab?
7	Dampak Strategi Pembelajaran <i>Mufradāt</i> Tingkat Menengah (<i>Mutawassith</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah strategi pembelajaran <i>mufradāt</i> tingkat menengah (<i>mutawassith</i>) yang bapak/ibu terapkan berpengaruh dalam kemampuan menghafal dan memahami <i>mufradāt</i> peserta didik? 2. Apa saja dampak positif dari penggunaan strategi pembelajaran <i>mufradāt</i> tingkat menengah (<i>mutawassith</i>) yang bapak/ibu terapkan? 3. Bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran <i>mufradāt</i> tingkat menengah (<i>mutawassith</i>)?

Sumber Data: Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	Cara Mengajar Guru di Dalam Kelas	<ol style="list-style-type: none">1. Ceritakan bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab di dalam kelas!2. Ceritakan bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran bahasa Arab!3. Apa kegiatan paling menarik selama proses pembelajaran bahasa Arab?
2	Penggunaan Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dengan menggunakan peragaan tubuh dan media gambar dapat membantu anda dalam memahami pelajaran?
3	Penguasaan <i>Mufradāt</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah menggunakan peragaan tubuh dan media gambar dapat membantu anda dalam mengatasi kesulitan menghafal dan memahami <i>mufradāt</i>?2. Apakah cara mengajar guru bahasa Arab dengan menggunakan peragaan tubuh dan media gambar dapat menambah mufradat yang anda miliki?
4	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Strategi Pembelajaran Menggunakan Peragaan Tubuh dan Media Gambar	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan peragaan tubuh dan media gambar? Mengapa?
5	Pembelajaran Bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda merasa tertarik untuk belajar bahasa Arab? Mengapa?2. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab? Mengapa?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1	Gambaran Umum Lokasi MTs Muhammadiyah Nunu
2	Visi Misi MTs Muhammadiyah Nunu
3	Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Nunu
4	Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Nunu
5	Prestasi MTs Muhammadiyah Nunu
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab
7	Materi Pelajaran Bahasa Arab
8	Wawancara Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik
9	Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Status
1	Fathurahman, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
2	Farel	Peserta Didik Kelas VIII
3	Moh Awaluddin	Peserta Didik Kelas VIII
4	Anisa Husnul Khotimah	Peserta Didik Kelas VIII
5	Salsabila Ramadhani	Peserta Didik Kelas VIII
6	Siti Marwah	Peserta Didik Kelas VIII
7	Ahmad Dhani	Peserta Didik Kelas VIII
8	Alif Pratama	Peserta Didik Kelas VIII
9	Alpan Fauzan	Peserta Didik Kelas VIII
10	Amel Fijia Febrina	Peserta Didik Kelas VIII
11	Arif Rahman Hakim	Peserta Didik Kelas VIII
12	Dimas Bayu Kencana Arumbinang	Peserta Didik Kelas VIII
13	Khairul Basyar	Peserta Didik Kelas VIII
14	Moh. Adestya	Peserta Didik Kelas VIII
15	Moh. Alfino	Peserta Didik Kelas VIII
16	Moh. Havit Rizaldi Saputra	Peserta Didik Kelas VIII
17	Moh. Ibrahim	Peserta Didik Kelas VIII
18	Moh. Aril Dimas Syahputra	Peserta Didik Kelas VIII
19	Moh. Malik	Peserta Didik Kelas VIII
20	Moh. Rafa Ismail	Peserta Didik Kelas VIII
21	Moh. Sigit Yulianto	Peserta Didik Kelas VIII
22	Moh Endy Ramansya	Peserta Didik Kelas VIII
23	Mindy	Peserta Didik Kelas VIII
24	Riyad Hidayat	Peserta Didik Kelas VIII
25	Suci Amrin Sin	Peserta Didik Kelas VIII
26.	Tri Nugraha Julianto	Peserta Didik Kelas VIII
27.	Zahra Ramadhani	Peserta Didik Kelas VIII

Absen Kelas MTs Muhammadiyah

s : VIII
 Pelajaran : Bahasa Arab
 ester : Group 15

Nama Siswa	L/P	Catatan				Tugas				Absen Bulan Januari dan Februari											
		9-1-2024				31-1-2024				19-1-2024		26-1-2024		31-1-2024		7-2-2024		21-2-2024		28-2-2024	
		1	2	3	4	1	2	3	4												
Ahmad Dani						90															
Farel		80				80															
Moh. Endy Ramansya		80				90															
Tri Nugraha Julianto		80				90															
Arif Rahman Hakim		80				80														A	
Dimas Bayu Kencana Arumbinang																					
Alif Pratama																			S		
Moh. Malik		80				80												S	S		
Moh. Alfino		80				80													A		
Moh. Adestya																			A		
Khairul Basar		80				90															
Moh. Awaluddin						80															
Moh. Ibrahim																					
Annisa Khisnul Khotima																			A	A	
Suci Amrin Sin		80				75													A		
Mindy		80				90															
Salsabila		80				90															
Siti Marwah						90															
Riyad Hidayat		80				80													A		
Alpan Fauzan																				A	
Zahra Ramadani						90														A	
Moh. Aril Dimas Saputra		80				90													S		
Moh. Sigit Yulianto																					
Amel Fijia Febrina		80				90														A	
Moh Havit Rizaldi Saputra		80				90															
Moh Rafa Ismail		80				90														A	

JADWAL PELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH NUNU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

H A R I	J A M	WAKTU	KELAS & ROMBONGAN BELAJAR				K M P	MATA PELAJARAN	KETERANGAN				
			VII (TUJUH)		VIII (DELAPAN)				IX (SEMBILAN)		JTM/MINGGU/ KELAS	TOTAL IAM PELAJARAN	
			A	B	A	A			A	A			
			1	2	1	1			1	1			
S E N I	0	07.00 - 07.15	UPACARA BENDERA				A	Al-quran Hadits	2	8			
	1	07.15 - 07.55	A.1	D.4	M.15	X.11	B	Aqidah Akhlak	2	8			
	2	07.55 - 08.35	A.1	D.4	M.15	K.11	C	Fiqih	2	8			
	3	08.35 - 09.15	C.3	L.12	A.1	N.16	D	Sejarah Kebudayaan Islam	2	8			
	4	09.15 - 09.55	C.3	L.12	A.1	N.16	E	PPKn	3	12			
	00	09.55 - 10.10	ISTIRAHAT				F	Bahasa Indonesia	6	24			
	5	10.10 - 10.50	L.12	C.3	I.9	D.4	G	Bahasa Arab	2	8			
	6	10.50 - 11.30	L.12	C.3	I.9	D.4	H	Matematika	5	20			
	7	11.30 - 12.10	J.10	B.2	I.9	G.7	I	Ilmu Pengetahuan Alam	5	20			
	000	12.10 - 13.00	ISHOMA				J	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	16			
	8	13.00 - 13.40	I.10	B.2	P.18	G.7	K	Bahasa Inggris	4	16			
	9	13.40 - 14.20	G.7	K.11	J.10	C.3	L	Seni Budaya	2	8			
	10	14.20 - 15.00	G.7	K.11	J.10	C.3	M	Penjasorkes	2	8			
	0000	15.00 - 15.30	SHOLAT ASHAR				N	Prakarya/Informatika	2	8			
S E L A S A	0	07.00 - 07.15	PEMBINAAN KARAKTER				O	Mulok (Tahfidz Quran)	2	8			
	1	07.15 - 07.55	H.8	G.7	F.6	E.5	P	Kemuhmmadiyahaan	1	4			
	2	07.55 - 08.35	H.8	G.7	F.6	E.5	Jumlah Total			46	188		
	3	08.35 - 09.15	K.11	H.8	F.6	E.5	K M P G	GURU MATA PELAJARAN	ANALISIS JP				
	4	09.15 - 09.55	K.11	H.8	O.17	F.6			VII	VIII	IX	TUGAS	JML
	00	09.55 - 10.10	ISTIRAHAT				A	1 Ahmad Maulana, S.Pd	4	2	2	8	
	5	10.10 - 10.50	N.16	H.8	O.17	F.6	B	2 Nurhayati Kasim, S.Pd	4	2	2	8	
	6	10.50 - 11.30	N.16	K.11	E.5	F.6	C	3 Suwandi B. Lamusa, S.Ag	4	2	2	8	
	7	11.30 - 12.10	I.9	K.11	E.5	J.10	D	4 Nurhayati Kasim, S.Pd	4	2	2	8	
	000	12.10 - 13.00	ISHOMA				E	5 Nirwana, S.Pd	6	3	3	12	24
	8	13.00 - 13.40	I.9	F.6	E.5	J.10	F	6 Dorce Pandorante, S.Pd	12	6	6	24	
	9	13.40 - 14.20	J.10	F.6	I.9	K.11	G	7 Fathurahmat, S.Pd	4	2	2	6	14
	10	14.20 - 15.00	J.10	F.6	I.9	K.11	H	8 Erlin Niolo, S.Pd	10	5	5	20	
	0000	15.00 - 15.30	SHOLAT ASHAR				I	9 Elmi, S.Pd	10	5	5	6	26
R A B U	0	07.00 - 07.15	PEMBINAAN KARAKTER				J	10 Dra. Yayuk Septiani	8	4	4	12	28
	1	07.15 - 07.55	H.8	P.18	K.11	F.6	K	11 Nadiyah, S.Pd	8	4	4	16	
	2	07.55 - 08.35	H.8	I.9	K.11	F.6	L	12 Nirwana, S.Pd	4	-	-	4	
	3	08.35 - 09.15	H.8	I.9	D.4	F.6	L1	13 Erlin Niolo, S.Pd	-	2	-	2	
	4	09.15 - 09.55	F.6	A.1	D.4	H.8	L2	14 Dra. Yayuk Septiani	-	-	-	2	
	00	09.55 - 10.10	ISTIRAHAT				M	15 Fathurahmet, S.Pd	4	2	2	8	
	5	10.10 - 10.50	F.6	A.1	G.7	H.8	N	16 Elmi, S.Pd	4	2	2	8	
	6	10.50 - 11.30	F.6	N.16	G.7	H.8	O	17 Ahmad Maulana, S.Pd	4	2	2	8	
	7	11.30 - 12.10	K.11	N.16	C.3	J.10	P	18 Suwandi B. Lamusa, S.Ag	2	1	1	4	
	000	12.10 - 13.00	ISHOMA										
	8	13.00 - 13.40	K.11	F.6	C.3	J.10							
	9	13.40 - 14.20	B.2	F.6	J.10	I.9							
	10	14.20 - 15.00	B.2	F.6	J.10	I.9							
	0000	15.00 - 15.30	SHOLAT ASHAR										
K I S	0	07.00 - 07.15	PEMBINAAN KARAKTER										
	1	07.15 - 07.55	D.4	M.15	H.8	A.1							
	2	07.55 - 08.35	D.4	M.15	H.8	A.1							
	3	08.35 - 09.15	M.15	J.10	H.8	O.17							
	4	09.15 - 09.55	M.15	J.10	B.2	O.17							
	00	09.55 - 10.10	ISTIRAHAT										
	5	10.10 - 10.50	E.5	I.9	B.2	H.8							
	6	10.50 - 11.30	E.5	I.9	F.6	H.8							
	7	11.30 - 12.10	E.5	I.9	F.6	B.2							
	000	12.10 - 13.00	ISHOMA										
	8	13.00 - 13.40	I.9	E.5	F.6	B.2							
	9	13.40 - 14.20	I.9	E.5	K.11	L2.14							
	10	14.20 - 15.00	I.9	E.5	K.11	L2.14							
	0000	15.00 - 15.30	SHOLAT ASHAR										
J U M A T	0	07.00 - 07.15	SENAM BERSAMA										
	0	07.15 - 08.00	JUM'AT BERSIH										
	1	08.00 - 08.40	F.6	O.17	H.8	P.18							
	2	08.40 - 09.20	F.6	O.17	H.8	I.9							
	3	09.20 - 10.00	F.6	J.10	L1.13	I.9							
	000	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT										
	4	10.15 - 10.55	O.17	J.10	L1.13	I.9							
	5	10.55 - 11.35	O.17	H.8	N.16	M.15							
	6	11.35 - 12.15	P.18	H.8	N.16	M.15							
	0000	12.15 - 13.05	EKSTRA KURIKULER										
	7	13.05 - 13.45	EKSTRA KURIKULER										
	8	13.45 - 14.25	EKSTRA KURIKULER										
	9	14.25 - 15.05	EKSTRA KURIKULER										
	00000	15.05 - 15.35	SHOLAT ASHAR										

Palu, 04 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Wakamad Kurikulum

Abdan, S.Pd
Nip. 197508242005011002

Nirwana, S.Pd
Nip. 197302032007012013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : MTs Muhammadiyah Nunu
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : VIII / GENAP
Materi Pokok : المهنة الطبية
Alokasi Waktu : 8 X 35 Menit (4 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI – 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI – 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI – 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI – 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar & Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2. Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab	1.2.1. Menyadari bahwa sikap jujur yang kita miliki merupakan anugerah dari Alloh SWT 1.2.2. Meyakini bahwa memiliki perilaku percaya diri merupakan anugerah Alloh SWT 1.2.3. Bersyukur dengan mengucapkan hamdalah karena diberi Alloh SWT kepribadian jujur dan percaya diri
2.2. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa	2.2.1. Berperilaku tidak menyontek dalam kehidupan sehari hari 2.2.2. Berperilaku tidak takut tampil didepan kelas 2.2.3. Berperilaku tanggung jawab dalam melaksanakan individu
3.2. Memahami bunyi, makna,	3.2.1. Menjelaskan makna bunyikata atau

dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik المهنة الطبية baik secara lisan maupun tertulis	frase yang sesuai dengan topik المهنة الطبية 3.2.2. Menyebutkan struktur kalimat yang berhubungan dengan topik المهنة الطبية 3.2.3. Menemukan informasi dari bacaan tentang topik المهنة الطبية
4.2. Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik المهنة الطبية dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.2.1. melafalkan kata , frase dan kalimat sederhana tentang topik المهنة الطبية dengan baik. 4.2.2. Menyusun kalimat sederhana tentang topik المهنة الطبية 4.2.3. Mempraktikan dialog sederhana tentang topik المهنة الطبية dengan baik dan benar (sesuai struktur teks dan unsur kebahasaan)

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penanaman keimanan serta pemberian motivasi dan contoh, siswa dapat:
 1. Bersyukur dengan mengucap hamdalah karena diberi Allah SWT kesempatan berkomunikasi menggunakan bahasa arab baik disekitar rumah maupun madrasah
 2. menampilkan perilaku jujur ketika berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa arab.
- Dengan metode drill siswa dapat:
 3. Mengidentifikasi bunyi kata yang diperdengarkan dengan baik dan benar
 4. Mengidentifikasi makna kata yang berhubungan dengan topik **المهنة الطبية** dengan benar
- Dengan metode the power of two, tanya jawab, ceramah, dan resitasi siswa dapat:
 5. Menemukan informasi dari bacaan tentang topik **المهنة الطبية** dengan tepat
 6. Menyebutkan struktur kalimat yang berhubungan dengan topik **المهنة الطبية** dengan benar
- Dengan metode drill dan demonstrasi siswa dapat:
 7. Melafalkan kata, frase dan kalimat berkaitan dengan topik **المهنة الطبية** dengan baik dan benar
 8. Mempraktekkan dialog sederhana tentang topik **المهنة الطبية** dengan lancar, fasih, dan dengan intonasi yang benar

Fokus Penguatan Karakter: Religius (bersyukur), Nasionalisme, Mandiri, Integritas, Gotong royong.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

- Kosakata tentang angka *الطبية المهنة* (materi terlampir)
- Bacaan tentang topik *المهنة الطبية* (Teks bacaan terlampir)
- Struktur kalimat tentang fi'il madhi dan fi'mudhore' yang di ikuti dengan isim dhomir أنا , أنت , انت , هو , هي , نحن

2. Materi Pengayaan

- Kosakata tentang *المهنة الطبية* (terlampir)
- Nilai-nilai yang terkandung dari bacaan tentang topik *المهنة الطبية*
- Struktur kalimat *fi'il mudhori'dan fi'il madhi* tentang topik *المهنة الطبية*

3. Materi Remedial

Merubah fi'il mudhori'dan fi'il madhi disesuaikan dengan isim dhomirnya

E. Metode dan model pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : drill, demonstrasi, tanya jawab, ceramah

F. Mediadan bahan

Media : gambar

Alat :Gambar, kartu kosa kata, spidol, papan tulis, penghapus, Lembar Kerja Siswa

G. Sumber Belajar

Buku K13 Bahasa Arab Kelas 8 , Buku PDF Bahasa Arab

Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

Tahapan pembelajaran	Deskripsi	waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salamGuru meminta salah satu peserta didik memimpin doaGuru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses	10 menit

	<p>pembelajaran melalui nyanyi lagu nasional “Garuda Pancasila” sambil menanamkan jiwa Nasionalis kepada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik; • guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; • guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks terkait tema secara klasikal (Literasi) • Peserta didik mendengarbunyi kata terkait tema melalui HP/Laptop guru • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang bunyi kata sesuai tema <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan materi tentang dengan struktur kalimat yang sudah tersedia di buku pegangan siswa. • Menanyakan kata/kalimat yang belum difahami, kepada teman atau guru sesuai tema المهنة الطبية secara lisan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok secara bersama-sama (Collaborative) berdiskusi mengidentifikasi bunyi kata terkait tema 	<p>50 menit</p>

	<p>Masing-masing kelompok berlatih mengucapkan/qiro'ahbunyi kata terkait tema sesuai yang didengarkan</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyusun kata secara kreatif (Creative) terkait tema المهنة الطبية • Masing-masing kelompok secara gotongroyong menyimpulkan hasil diskusi tentang bunyi kata terkait tema. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok secara bergantian mendemonstrasikan pelafalan kata, frase dan kalimat berkaitan dengan topik المهنة الطبية dengan baik, dan kelompok lain saling menyimak dan memberikan masukan (Communicative). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang telah dibahas kepada peserta didik. • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. • Pemberian motivasi untuk berbicara bahasa Arab kepada peserta didik. • Penanaman sikap rajin, disiplin, dan tanggungjawab. • Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa. 	10 menit

Pertemuan kedua

Tahapan pembelajaran	Deskripsi	waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam peserta didik Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam 	10 menit

	<p>kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 	
Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kata (mufradat) ke pada peserta didik • Memberikan contoh gambar kata (mufradat) terkait tema yang ada di buku sambil memperhatikan makna terkait tema melalui bimbingan guru • Peserta didik mencermati makna kata yang berhubungan dengan topik المهنة الطبية • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makna kata sesuai tema المهنة الطبية <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melalui bimbingan guru bertanya jawab tentang makna kata terkait tema المهنة الطبية <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok secara bersama-sama berdiskusi mengidentifikasi makna kata terkait tema المهنة الطبية <p>mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok secara bergantian memperagakan makna kata di depan kelas 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang telah dibahas kepada peserta didik. • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. • Pemberian motivasi untuk berbicara bahasa Arab kepada 	10 menit

	peserta didik. • Penanaman sikap rajin, disiplin, dan tanggungjawab. • Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa.	
--	---	--

PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDI, DAN PENGAYAAN

Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Bersyukur dengan mengucapkan "hamdalah" karena diberi Allah SWT kesempatan belajar bahasa arab				
2	Meyakini jika bersikap jujur, akan diberi Allah SWT kemudahan dalam segala hal				
3	Meyakini bahwa memiliki perilaku jujur merupakan rohmat dari Allah SWT				
4	Meyakini jika seseorang tidak berbuat jujur, maka akan berdosa				
5	Menyadari bahwa jika seseorang berperilaku percaya diri (penuh keyakinan), maka Allah SWT akan memberi jalan kemudahan				

➤ Instrument observasi sikap spiritual:

Ket:

- 1 = tidak yakin (jika ditanya terkait keyakinan tp tdk menjawab)
 2 = kurang yakin (jika ditanya terkait keyakinan tp jawabnya ragu)
 3 = yakin (jika ditanya terkait keyakinan dan menjawab lancer)
 4 = sangat yakin (jika ditanya terkait keyakinan dan menjawabnya sangat lantang/ bersuara keras)

Nilai = yang paling dominan (modus)

➤ **Instrument observasi sikap sosial:**

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Berperilaku mengatakan apa adanya, baik memahami kompetensi maupun belum memahami				
2	Berperilaku tidak menyontek kerjaan teman				
3	Berperilaku tidak takut untuk bertanya				
4	Menunjukkan perilaku tidak takut menyampaikan pendapat				
5	Menunjukkan perilaku tidak takut tampil di depan kelas				

Ket:

1 = tidak pernah

2 = kadang-kadang

3 = sering

4 = selalu

Nilai = yang paling dominan (modus)

2. Penilaian Pengetahuan

- Tekhnik : Penugasan
- Bentuk Instrumen : Soal objektif
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Mengidentifikasi bunyi kata yang diperdengarkan	Tulis kata yang kamu dengar !
2	Mengidentifikasi makna kata yang berhubungan dengan topik المهنة الطبية	Carilah kata yang rumpang
3	Menemukan informasi dari bacaan tentang topik المهنة الطبية	Jawablah pertanyaan sesuai dengan teks bacaan! Soal terlampir
4	Menyebutkan struktur kalimat yang berhubungan dengan topik المهنة الطبية	Membuat struktur kalimat dari qowaid yang sudah di ajarkan.

3. Penilaian Keterampilan

- Tekhnik : Praktek dan penilaian produk
- Bentuk Instrumen : rubrik

Rubrik penilaian praktek berdialogbercakap-cakap tentang المهنة الطبية

No	NamaSiswa	Aspek Penilaian			Nilai Akhir
		Kelancaran	fashohah	Intonasi	

Ket:

KelancaranSkor 4 : Sangat lancar
3 : Lancar
2 : Kurang lancar
1 : Tidak lancar

Fashohah : Skor 4 : Hampir sempurna
3: Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna
2: Ada kesalahan tapt mengganggu makna
1: Banyak kesalahan dan mengganggu makna

Intonasi: Skor 4 : Intonasi sudah baik dan tepat
3: Intonasi cukup baik dan cukup tepat
2: Intonasi kurang baik dan tidak tepat
1: Intonasi salah dan tidak tepat

$$\text{NILAI Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}} = \dots$$

Rubrik penilaian produk

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
1	Kesesuaian isi dengan judul	
2	Struktur teks	
3	Pilihan kata	
4	Keterpaduan kalimat	
5	Keterpaduan paragraph	
6	Penulisan kosa kata	
7	Ketepatan tata bahasa	
8	Originalitas penulisan	
	Total	
	Rata-rata	

Keterangan Skor:

Skor 5 : Jika 100% sesuai/tepat/runtut / kebenaran penulisan

Skor 4 : Jika 80% sesuai/tepat/runtut / kebenaran penulisan

Skor 3 : Jika 60% sesuai/tepat/runtut / kebenaran penulisan

Skor 2 : Jika 40% sesuai/tepat/runtut / kebenaran penulisan

Skor 1 : Jika 20% sesuai/tepat/runtut / kebenaran penulisan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}} = \dots$$

Remidi dan Pengayaan

- a. Remidi :dilaksanakan setelah mengetahui hasil tes, dan diberikan bagi siswa yang belum tuntas KKM dengan format tes yang berbeda
- b. Pengayaan: diberikan bagi siswa yang tuntas lebih awal,dengan tugas tambahan yang relevan dengan materi.
(materi terlampir)

LAMPIRAN MATERI

Materi reguler

Materi mufrodat tentang مهنة الطيبة

حمى

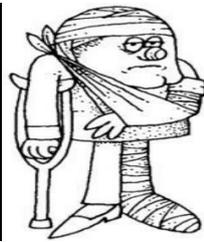
سعال

زكام

إسهال



جرح



وجع الأسنان



صداع

مغصّ

* العبارات : مَاذَا بِكَ؟ - مِمَّ تَشْكُو؟ - لَا بَأْسَ عَلَيْكَ - شَفَاكَ اللَّهُ - أَيْتَحَسَنُ،

الْحَمْدُ لِلَّهِ

* الأفعال : سَأَلَ يَسْأَلُ - فَحَصَ يَفْحَصُ - شَعَرَ يَشْعُرُ - تَنَاوَلَ يَتَنَاوَلُ

Materi percakapan



الحوار

الطبيب : منذ متى شعرت بهذا الألم

المريض : شعرت به منذ ثلاثة أيام

الطبيب : هل تناولت شيئا

المريض : تناولت بعض الأقراص و الحبوب و لم تنفع

الطبيب : تفضل على السرير للفحص

(استلقى المريض على سرير الكشف ليفحصه الطبيب)

Materi qiro'ah



وصل خالد إلى الطبيب ابراهيم للمعالجة , يرافقه أخوه أحمد فجلس خالد في غرفة الانتظار ينتظر دوره , و بعد ربع ساعة جاء دوره , و دخل إلى غرفة الكشف .

إستقبل الطبيب خالد , فقال إستلق على هذا السرير فسئله ليعرف ما يشكو , يا أخي ؟ فقال خالد المريض : عند الم شديد في الرأسي و في معيدي .

Materi qowa'id

1. Pengertian fi'il madhi dan fi'il mudhore'

Fi'il madhi adalah Kata kerja yang menunjukkan kejadian pada masa lampau. Kata kata yang menunjukkan waktu lampau منذ ثلاثة أيام , قبل ثلاثة أيام , اليوم صباح , أمس , الماضي الأسيوعي

Fi'il mudhori' adalah kata kerja yang menunjukkan kejadian masa sekarang , masa yang akan datang , kata kata yang menunjukkan masa waktu tersebut seperti :

اليوم , غدا , في الأسيوع القادم , كل يوم , الان

فعل ماض	فعل ماضي
يكتب	كتب
يدرس	درش
يشعر	شعر
يقرأ	قرأ
يذهب	ذهب
يجلس	جلس
يرجع	رجع

2. Bentuk فعل ماض sesuai dengan pelakunya

أحمد (هو)	عائشة (هي)	أنا	أنت	أنت	نحن
قرأ	قرأت	قرأت	قرأت	قرأت	قرأنا
كتب	كتبت	كتبت	كتبت	كتبت	كتبنا
شعر	شعرت	شعرت	شعرت	شعرت	شعرنا

Materi pengayaan

تدريب (إختر الصحيح مما بين قوسين)

1. بالأمس (ذهب - يذهب - ذهبت) المريض إلى عيادة الطبيب
2. غدا (لعب - لعبت - تلعب) الطالبة كرة السلة
3. (عمل - يعمل - تعمل) الموظفون كل يوم في مكتبهم
4. (بنى - يبني - تبني) المهندس هذا الشارع في عام الماضي
5. (قرأ - قرأت - يقرأ) رسول الله بعض الايات, ثم حفظها أصحابه

Materi remidi

إمأ الفراغ بكلمة مناسبة على هذه الصور !



عندي.... عندي....

عندي....



عندي....

عندي....

عندي....

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دارقاراما الإسلامية STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website: www.uinetokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Penerapan Metode Drill Dalam pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah AI- Kalam Peserta Didik Kelas XI MA Darunnai'm Bambapun.
2. Implementasi Qawaid Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis peserta Didik kelas XII MA Darunnai'm Bambapun.
3. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Balajar Bahasa Arab Di MTs Darunnai'm Lais.

REVISI:

Strategi Guru dalam mengatasi kesulitan Belajar Bahasa Arab di mts Darunnai'im Lais kec. Dondo kab. Toli-Toli.

Pembimbing I Dr. SITTI HASNAH, S.Ag., M.Pd

Pembimbing II ATMA AKHIRYANI, S.S.I., M.Pd.I

Dean
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102001

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1705 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara

1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd
2. Atna Akhiryani, S.Si, M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nadia
NIM : 20.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB DI MTs DARUNNAIM LAIS KEC. DONDO KAB. TOLI-TOLI

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 15 Juni 2023

Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 700/Un.24/F.I/PP.00.9/02/2024 Palu, 07 Februari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. UFIYAH RAMLAH, S.Pd.I., M.S.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nadia
NIM : 20.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082293061350
Judul Proposal Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB DI MTs DARUNNA'IM DESA LAIS KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 20 Februari 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

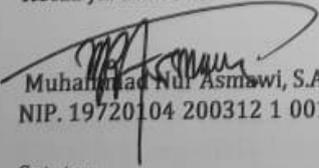
Nama : Nadia
NIM : 20.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
BAHASA ARAB DI MTs DARUNNA'IM DESA LAIS
KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI
Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
Penguji : UFIYAH RAMLAH, S.Pd.I., M.S.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

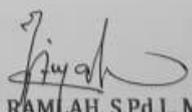
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	gunakan gunakan lagi dan menulis.
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3	METODOLOGI	88	
4	PENGUASAAN	90	Fokus Penelitian Faktor yg mempengaruhi motivasi.
5	JUMLAH	357	
6	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, Selasa, 20 Februari 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nuri Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Penguji


UFIYAH RAMLAH, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 990000000000180000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 20 Februari 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

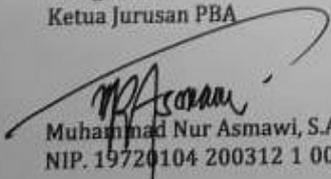
Nama : Nadia
NIM : 20.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
BAHASA ARAB DI MTs DARUNNA'IM DESA LAIS
KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI
Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
Penguji : UFIYAH RAMLAH, S.Pd.I., M.S.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

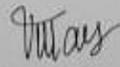
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	84	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	Sesuai/menyink pada pecatan ke-1
3	METODOLOGI	85	
4	PENGUASAAN	84	Banyak membaca rujukan yg relevan. Bisa mengaitkan konsep ke-1
5	JUMLAH	538	
6	NILAI RATA-RATA	84,5	

Palu, Selasa, 20 Februari 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Pembimbing II


Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I
NIP. 19901224 202012 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 162 /Un 24/F.I/PP.00.9/03/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 26 Maret 2024

Yth Madrasah Tsanawiyah Muhamadiyah Nunu Kec. Tatanga

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nadia
NIM : 20.1.02.0091
Tempat Tanggal Lahir : Bambapun, 20 September 2001
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Baliase
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
BAHASA ARAB DI MTs MUHAMADIYAH NUNU KEC.
TATANGA KOTA PALU
No. HP : 082293061350

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd
2. Atna Akhryani, S.SI, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Septidin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH NUNU
"MTs. MUHAMMADIYAH NUNU"**

*Jl. Kalora No. 212 Nunu Kec. Tatanga Telp (0451) 485368
Kode Pos 94222 Sulawesi Tengah*

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.5/491/KET/MTs.M/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

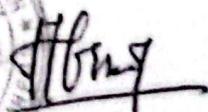
Nama : Abdan, S.Pd
NIP : 197508242005011002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Nadia
Tempat/Tanggal Lahir : Bambapun, 20 September 2001
NIM : 20.1.02.0091
Fakultas : Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Nunu dari tanggal 18 April s/d 08 Mei 2024 guna penulisan Sekripsi dengan Judul : **"STRATEGI GURU DALAM MENGATASAI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB DI MTs MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN TATANGA KOTA PALU"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 08 Mei 2024
Kepala Madrasah

Abdan, S.Pd
NIP. 197508242005011002

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Bangunan MTs Muhammadiyah Nunu



2. Ruang Guru



5. Wawancara Bersama Bapak Fathurahmat, S.Pd.I Selaku Guru Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Nunu

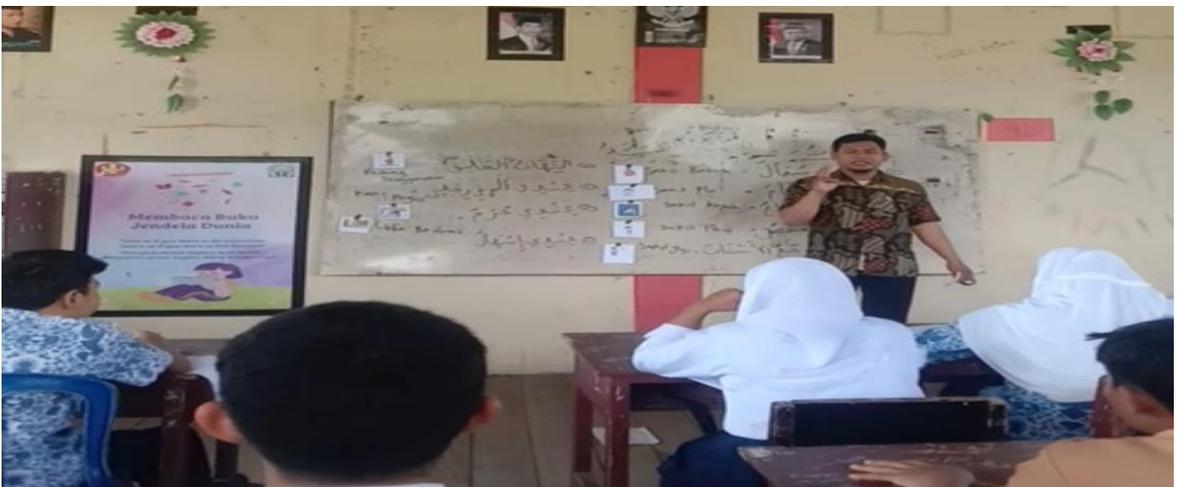


6. Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Nunu





7. Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab





8. Foto Bersama Peserta Didik Kelas VIII dan Guru Bahasa Arab



RIWAYAT HIDUP



1. BIODATA DIRI

Nama : Nadia
Nim : 20.1.02.0091
Tanggal Lahir : 20 September 2001
Alamat : Baliase

2. BIODATA ORANG TUA

Nama Ayah : Saiful Pakaya
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Musna
Umur : 49 Tahun
Pekerjaan : IRT

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tamat SD Negeri 1 Bambapun Tahun 2012
Tamat SMP Negeri 2 Dondo Tahun 2015
Tamat MA Darunna'im Bambapun Tahun 2018
S1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu Tahun 2024